# Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA)

# Tahun 2021




## RSUP DR. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN

# DAFTAR ISI


DAFTAR ISI …… i
DAFTAR TABEL …… ii
KATA PENGANTAR …… iii
RINGKASAN EKSEKUTIF ……... iv
LEMBAR PENGESAHAN DIREKSI ……..……. v
LEMBAR PERSETUJUAN DEWAN PENGAWAS …….....……... vi

**BAB I : PENDAHULUAN**

A. Gambaran Umum ……..... 1
B. Visi, Misi, Maksud & Tujuan dan Kegiatan ……..... 6
C. Budaya Badan Layanan Umum …….. 7
D. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas ..... 7

**BAB II : KINERJA BLU TA 2020 DAN RBA BLU TA 2021**

A. Gambaran Kondisi BLU ……..... 15
B. Proses Penilaian Kinerja BLU ……..... 20
C. Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU …….. 23
D. Informasi Lain ..... 41
E. Ambang Batas Belanja BLU ..... 46
F. Prakiraan Maju Pendapatan dan Belanja ..... 47

**BAB III : PENUTUP**

A. Kesimpulan …….....……..... 48
B. Hal-hal yang Perlu Mendapat Perhatian Pemilik …….....…….. 49

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Halaman


| | | |
|---|---|---|
| Tabel 1.1 | : Ketenagaan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ..... | 4 |
| Tabel 2.1 | : Asumsi Makro tahun 2021 ..... | 18 |
| Tabel 2.2 | : Asumsi Mikro tahun 2021..... | 19 |
| Tabel 2.3 | : Indikator Kinerja BLU……..... | 20 |
| Tabel 2.4 | : Kinerja Pelayanan ..... | 30 |
| Tabel 2.5 | : Rincian Pendapatan Unit Instalasi Rawat Jalan ……... | 31 |
| Tabel 2.6 | : Rekapitulasi Pendapatan ….....…..... | 31 |
| Tabel 2.7 | : Rincian Belanja Unit Instalasi Rawat Jalan ……..... | 32 |
| Tabel 2.8 | : Rekapitulasi Rincian Belanja Pusat Pendapatan dan Pusat Biaya …..... | 33 |
| Tabel 2.9 | : Rekapitulasi Pagu Belanja berdasarkan Sumber Dana….. | 36 |
| Tabel 2.10 | : Ikhtisar Pendapatan TA 2021 ……..... | 36 |
| Tabel 2.11 | : Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2021 ……..... | 37 |
| Tabel 2.12 | : Pendapatan dan Belanja Agregat ..... | 38 |
| Tabel 2.13 | : Rincian Biaya Layanan Unit Instalasi Rawat Jalan ..... | 39 |
| Tabel 2.14 | : Rekapitulasi Total Biaya Layanan Pusat Pendapatan dan Layanan Pusat Biaya ..... | 39 |
| Tabel 2.15 | : Biaya Investasi Tahun 2021 ..... | 43 |
| Tabel 2.16 | : Master Budget Per Kegiatan / Pembiayaan Tahun 2021..... | 45 |
| Tabel 2.17 | : Rekap Master Budget Per Kegiatan / Pembiayaan Tahun 2021 ..... | 46 |
| Tabel 2.18 | : Ambang Batas Belanja Tahun 2021 ..... | 46 |
| Tabel 2.19 | : Prakiraan Maju Pendapatan BLU ..... | 47 |
| Tabel 2.20 | : Prakiraan Maju Belanja BLU ..... | 47 |
| Tabel 2.21 | : Rekap Prakiraan Maju Belanja dan Pendapatan BLU..... | 47 |

# KATA PENGANTAR

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten telah ditetapkan sebagai rumah sakit yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) terhitung sejak tanggal 21 Juni 2007 yang didasarkan pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 273 / KMK 05 / 2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI / 2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai RS Pola Pengelolaan Keuangan BLU. Sebagai sebuah rumah sakit yang mengedepankan kualitas pelayanan, maka RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dituntut untuk mampu menyusun rencana kegiatan tahunannya secara sistematis, akurat dan akuntabel.

Selanjutnya guna melaksanakan ketentuan PP No. 23 tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) beserta perubahannya yaitu PP No. 74 Tahun 2012, berdasarkan PMK 92/PMK.05/2011, tanggal 23 Juni 2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum, Perdirjen Perbendaharaan No. PER-20/PB/2011 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Bisnis dan Anggaran Satker BLU serta Permenkes RI No. 4 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan RBA BLU di Lingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan maka disusunlah RBA RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Tahun 2021.

Dokumen RBA ini berisi sasaran, strategi, kebijakan, program, target kinerja dan anggaran rumah sakit sesuai dengan pagu anggaran tahun 2021 yang merupakan panduan serta pegangan unit kerja dalam melakukan kegiatan.

Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya RBA tahun 2021 ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin

Klaten,  Juli 2021

Direktur Utama



dr. Endang Widyaswati, M Kes

NIP 196402141990022001

# RINGKASAN EKSEKUTIF

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro, sebagai sebuah rumah sakit vertikal kelas A Pendidikan milik Kementerian Kesehatan RI yang berlokasi di Kabupaten Klaten. Berdasarkan Rencana Strategi Bisnis (RSB) periode 2020-2024 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro mempunyai visi yaitu ***"Unggul dalam Pelayanan Publik".***

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten mengembangkan pelayanan Kanker Terpadu sebagai layanan unggulan. Layanan unggulan RS berupa layanan Kanker Terpadu akan mengemas seluruh elemen RS agar dapat mewujudkan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai RS yang unggul dalam pelayanan Kanker. Hal ini mengingat terjadinya peningkatan kasus kanker yang sangat pesat di Indonesia khususnya di Jawa Tengah, namun untuk pelayanan kanker di Jawa Tengah masih terbatas dan antrian terapi yang panjang sehingga perlu dikembangkan pelayanan kanker secara paripurna guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Selain layanan unggulan Kanker Terpadu, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten juga mengembangkan layanan unggulan lain yaitu layanan Pediatri Terpadu. Ketersediaan SDM yang cukup lengkap dalam pelayanan pediatri terpadu didukung dengan sarana prasarana yang memadai menjadi modal utama pengembangan layanan pediatric terpadu menjadi layanan unggulan RS. Layanan Pediatri Terpadu secara tidak langsung berkontribusi dalam mewujudkan tujuan Kementerian Kesehatan yaitu menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) serta menjadi salah satu indikator meningkatnya status derajat kesehatan masyarakat.

Capaian Indikator Kinerja BLU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sampai dengan bulan Juni tahun 2020 berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan

Nomor: PER.24/PB/2018 pada semester I tahun 2020 sebesar 73,74 masuk kategori kriteria Baik (A) yang terdiri dari aspek keuangan dengan skor 21,68 dan aspek pelayanan dengan skor 52,06. Sedangkan target 2021 sebesar 85,55 kriteria Baik (AA) yang terdiri dari aspek keuangan dengan skor 26,75 dan aspek pelayanan dengan skor 58,80.

Total anggaran biaya yang diperlukan untuk kegiatan tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 419.877.018.000,-, yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp. 105.229.549.000,- dan pendapatan operasional (BLU) tahun 2021 sebesar Rp. 250.000.000.000,- serta penggunaan saldo awal sebesar Rp 64.647.649.000,-. Anggaran Investasi yang bersumber dari alokasi Rupiah Murni sebesar Rp Rp 42.000.000.000,- akan digunakan untuk peralatan medik atau alat kesehatan dan pembangunan gedung berupa Revitalisasi Gedung PIE untuk pelayanan Covid-19. Alokasi anggaran investasi yang bersumber dari PNBP (BLU) sebesar Rp Rp. 96.068.793.000,- akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan GBST dan *Critical Center*, biaya pensertifikatan tanah, peralatan medik, peralatan pengolah data, peralatan non medik, dan kendaraan operasional (mobil dinas). Ambang batas belanja yang diusulkan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro tahun 2021 sebesar 16 %.

**KATA PENGANTAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

# RENCANA BISNIS ANGGARAN (RBA)

# TAHUN 2021

Disahkan di : Klaten

Pada Tanggal : Juli 2021

Oleh :

| Plt. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan & Penunjang | Direktur SDM, Pendidikan & Umum | Direktur Perencanaan, Keuangan & BMN |
|---|---|---|
| dr. Obrin Parulian, M.Kes | dr. Obrin Parulian, M.Kes | Ni Ketut Rupini, SH, MARS |
| NIP. 197303142002121005 | NIP. 197303142002121005 | NIP. 196807241994032002 |

Direktur Utama

dr. Endang Widyaswati, M Kes

NIP 196402141990022001

## LEMBAR PERSETUJUAN

# DEWAN PENGAWAS
# RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Tahun 2021 RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro ini kami setujui untuk dipergunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan belanja Rumah Sakit.

Klaten, Juli 2021

Mengetahui :

Dewan Pengawas RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

1. Ketua : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS .....
2. Anggota : 1. Prof. dr. Elisna Syahruddin, PhD, Sp.P (K) .....
   2. dr. Mardiatmo, Sp.Rad .....
   3. Pardiharto .....
   4. Sulaimansyah, SE .....

# BAB I
# PENDAHULUAN

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Gambaran Umum

### 1. Landasan Hukum dan Sejarah Perkembangan BLU

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten sebagai RS vertikal milik Kementerian Kesehatan ditetapkan menjadi institusi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 273 / KMK.05 / 2007 tanggal 21 Juni 2007 dan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 756 / Menkes / SK / VI / 2007 tanggal 26 Juni 2007. Dalam menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) terbaru nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan BLU.

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro pada tahun 2018 mengalami perubahan kelas rumah sakit dari RS kelas B Pendidikan menjadi Rumah Sakit Kelas A Pendidikan. Dalam rangka mewujudkan rumah sakit kelas A berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 340 / MENKES / PER / III / 2010 tentang Perencanaan menuju rumah sakit kelas A, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro terus melakukan berbagai upaya diantaranya adalah dengan peningkatan fasilitas kesehatan serta peningkatan mutu pelayanan. Pasar juga sangat bergantung pada keinginan pasien *(customer oriented)* sehingga rumah sakit harus terus melakukan upaya peningkatan mutu layanan agar dapat memberikan *excellent services* yaitu peka terhadap kebutuhan pasien & masyarakat dengan fokus kepada

kebutuhan pelanggan (*patient centered care*) dan mengutamakan keselamatan pasien. Kemudahan dan kecepatan pelayanan dengan menyediakan pelayanan baru sesuai perkembangan ilmu & teknologi kedokteran serta lebih efektif memberikan kepuasan semua pihak. Tersedianya sarana dan prasarana, tenaga serta dana yang dibutuhkan akan mampu meningkatkan kinerja rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik kepada masyarakat, disamping pengelolaan sumber daya yang optimal dan efisien.

**2. Karakteristik Bisnis Badan Layanan Umum**

Pelanggan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten adalah masyarakat Kabupaten Klaten dan sekitarnya serta menjadi rujukan bagi fasilitas pelayanan kesehatan lain yang berada diluar wilayah ini. Kebutuhan dan keinginan *(need dan demand)* masyarakat sangat bervariasi dan jauh berkembang dibanding beberapa waktu yang lalu. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro harus bisa mengembangkan keunikan yang tidak dimiliki oleh RS lain, agar dapat menjadi pusat rujukan pelayanan. Misalnya dengan mengembangkan rujukan pelayanan hip and knee.

Peluang sekaligus tantangan dalam pengembangan kelas A yaitu adanya RS Vertikal di sekitar yaitu RSUP dr. Sardjito, RSUP dr. Kariadi, dan RS Daerah yaitu RSUD dr. Moewardi dengan mangusung layanan yang sama maka upaya yang dilakukan adalah adanya penyusunan Renstra bersama Joglosemar untuk berkomitmen dalam pengembangan layanan dengan berbasis kompetensi dan pembagian zona atau level / tingkat

tindakan yang harus dikembangkan. Dari sistem ini diharapkan RSST tetap dapat bepeluang dalam pelayanan yang sama dengan beda level disesuaikan dengan kompetensi SDM yang dimiliki dan dukungan sarpras yang memadai.

Program pengembangan pelayanan yang disiapkan untuk tahun 2021 adalah pengembangan layanan unggulan dan layanan Subspesialis berdasarkan PerMenKes 30 tahun 2019 revisi dari PerMenKes 56 tahun 2014, penguatan program promosi RS serta pengembangan layanan lainnya. Layanan unggulan RS berupa layanan kanker terpadu dan layanan pediatrik terpadu akan mengemas seluruh elemen RS agar dapat mewujudkan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai RS yang unggul dalam pelayanan. Layanan geriatri dan layanan lainnya juga akan menjadi layanan prioritas yang akan dikembangkan oleh RS.

Selain itu, terjadinya Pandemi *Covid-19* di awal tahun 2020 dimana RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang merupakan RS Vertikal milik Kementerian Kesehatan ditetapkan sebagai RS Rujukan Penanganan *Covid-19.* Adanya Pandemi *Covid-19* menyebabkan terjadinya perubahan dalam pemberian pelayanan kesehatan dimana faktor keamanan petugas dan pasien menjadi prioritas utama pelayanan agar tidak terjadi penularan. Alokasi anggaran pun diprioritaskan untuk pemenuhan pelayanan untuk *Covid-19.*

Program pengembangan pelayanan tersebut di atas didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 1.140 Pegawai yang terdiri dari :

***Tabel 1.1 : Ketenagaan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro***

| No. | Uraian | PNS, CPNS | Non PNS | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Medis | 75 | 26 | 101 |
| 2 | Keperawatan | 326 | 107 | 433 |
| 3 | Kebidanan | 33 | 15 | 48 |
| 4 | Farmasi | 25 | 32 | 57 |
| 5 | Kesehatan Masyarakat | 12 | 7 | 19 |
| 6 | Gizi | 11 | 4 | 15 |
| 7 | Keterapian Fisik | 18 | 2 | 20 |
| 8 | Keteknisian Medis | 65 | 20 | 85 |
| 9 | Non Kesehatan | 146 | 216 | 362 |
| | **Jumlah** | **711** | **429** | **1140** |

*Sumber : Peta Pegawai SDM per 30 Juni 2020 RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro*

Pengembangan / penataan sarana fisik yang direncanakan pada tahun 2021 diantaranya adalah pemenuhan sarana dan prasarana serta layanan klinik dan pengembangan sistem tata kelola kehandalan sarana dan prasarana melalui pemberdayaan SDM RS berbasis *Health Technologi Assesment* (HTA) yang mengedepankan *Evidence Based Medicine* (EBM) dan pengurangan ketergantungan pihak ketiga.

### 3. Maksud dan Tujuan

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro menyelenggarakan kegiatan jasa pelayanan kesehatan, jasa pendidikan dan jasa penelitian di bidang kesehatan. Sifat jasa yang diselenggarakan berfungsi sosial, profesional dan etis dengan pengelolaan yang ekonomis yang mempunyai tujuan :

a. Terciptanya produk pelayanan kesehatan yang berkualitas unggul dan sesuai kebutuhan masyarakat.

b. Terselenggaranya pendidikan, penelitian dan pengembangan sehingga dihasilkan SDM yang profesional dan mampu melakukan penapisan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran.

c. Terwujudnya kepuasan seluruh pelanggan dengan pengelolaan yang efektif dan efisien.

d. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan karyawan.

**4. Kegiatan BLU**

Dalam menyelenggarakan tugas, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro melakukan kegiatan sebagai berikut :

a. Menyelenggarakan pelayanan medis

b. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis

c. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan

d. Menyelenggarakan pelayanan rujukan

e. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan

f. Menyelenggarakan pelayanan penelitian dan pengembangan

g. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan

Selanjutnya bisa disampaikan di sini bahwa sampai saat ini terdapat beberapa institusi pendidikan yang telah menjalin kerjasama dengan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro dan sudah berjalan dengan baik yaitu :

a. Fakultas Kedokteran, Keperawatan, dan Kesehatan Masyarakat (FK-KMK) Universitas Gajah Mada Yogyakarta

b. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Jakarta

c. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

d. Fakultas Farmasi Universitas Setya Budi Surakarta

e. Akademi Fisioterapi Surakarta

f. Pendidikan Ahli Madya Keperawatan Yogyakarta

g. Akademi Gizi Yogyakarta

h. Akademi Gizi Semarang

i. Akademi Teknik Elektromedik Surabaya

j. Akademi Teknik Elektromedik Jakarta

k. Akademi Teknik Radiodiagnostik Semarang

l. Akademi Kebidanan Klaten

m. Akademi Perekam dan Informatika Kesehatan Lintang Nuswantoro Semarang

n. Akademi Perekam dan Informatika Kes. Mandala Waluya Semarang

o. Akademi Perawat Muhammadiyah Klaten

p. Akademi Gizi Muhammadiyah Surakarta

q. Akademi Teknik Radiologi Citra Bangsa Yogyakarta

r. Beberapa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES)

## B. Visi dan Misi

### 1. Visi

**"Unggul dalam pelayanan publik".**

### 2. Misi

a. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien yang bercirikan *smart and inteligent hospital*.

b. Meningkatkan pendidikan kedokteran, keperawatan, dan tenaga kesehatan lain serta penelitian translasional.

c. Meningkatkan kepuasan pelayanan publik melalui zona integritas

d. Meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui *Academic Health System (AHS)* Universitas Gadjah Mada (UGM).

## C. Budaya Badan Layanan Umum

### 1. TATA NILAI :

a. Integritas

b. Profesionalisme

c. Akuntabilitas

d. Keterbukaan

e. Ikhlas

### 2. KEYAKINAN DASAR :

a. Karyawan yang berkualitas dan berkomitmen tinggi kepada rumah sakit adalah aset yang paling berharga;

b. Kepuasan dan kesetiaan pelanggan adalah dasar kelangsungan hidup rumah sakit;

c. Mutu pelayanan rumah sakit sebagai pengikat kesetiaan pelanggan;

d. Kebersamaan adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan.

### 3. MOTTO :

- ***Bersih, Nyaman & Akurat***

## D. Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas BLU

### 1. Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas

#### a. Susunan Pejabat Pengelola BLU

- Direktur Utama : dr. Endang Widyaswati, M. Kes
- Plt. Direktur Pelayanan Medik,

  Keperawatan dan Penunjang : dr. Obrin Parulian, M.Kes
- Direktur Perencanaan,

  Keuangan dan BMN : Ni Ketut Rupini, SH, MARS
- Direktur SDM, Pendidikan dan Umum : dr. Obrin Parulian, M.Kes

**b. Susunan Dewan Pengawas**

- Ketua : dr. Azhar Jaya, SKM, MARS
- Anggota: 1). Prof. dr. Elisna Syahruddin, PhD, Sp.P (K)
  2). dr. Mardiatmo, Sp.Rad
  3). Pardiharto
  4). Sulaimansyah, SE
- Sekretaris: Gaib Sri Sadhono, SKM, QIA

**2. Uraian Tugas Dewan Pengawas**

Undang-undang Nomor 44 tahun 2009, tentang Rumah Sakit, khususnya pasal 56 ayat 5 menyebutkan bahwa tugas Dewan Pengawas adalah :

a. Menentukan arah kebijakan Rumah Sakit;
b. Menyetujui dan mengawasi pelaksanaan rencana strategis;
c. Menilai dan menyetujui pelaksanaan rencana anggaran;
d. Mengawasi pelaksanaan kendali mutu dan kendali biaya;
e. Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban pasien;
f. Mengawasi dan menjaga hak dan kewajiban Rumah Sakit;
g. Mengawasi kepatuhan penerapan etika Rumah Sakit, etika profesi, dan peraturan perundang-undangan;

Adapun dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan BLU pasal 216 ayat 1 menyebutkan bahwa Dewan Pengawas bertugas melaksanakan pengawasan terhadap tugas dan tanggung jawab Pejabat Pengelola BLU, serta memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola BLU.

### 3. Uraian Tugas diantara Pejabat Pengelola BLU

Pembagian tugas Pejabat Pengelola BLU mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1101/MENKES/SK/IX/2007 tentang Susunan dan Uraian Jabatan serta Tata Hubungan Kerja RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Adapun uraian tugas masing-masing Pengelola BLU adalah sebagai berikut :

#### a. Direktur Utama

**Tugas Pokok** : Memimpin penyelenggaraan tugas Rumah Sakit dalam melaksanakan upaya kesehatan paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi di bidang kesehatan.

**Uraian Tugas :**

- Menetapkan Visi dan Misi RS berdasarkan Visi dan Misi Departemen Kesehatan dan kebijakan Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik.
- Menetapkan Rencana Strategis RS dengan mengacu pada Visi dan Misi RS.
- Menetapkan Usulan Rencana Bisnis dan Anggaran RS berdasarkan Renstra RS.
- Menetapkan Kebijakan pelayanan medik dan keperawatan, SDM, Pendidikan dan Umum, serta keuangan dengan menganalisis rancangan kebijakan yang disampaikan oleh para Direktur.

- Menetapkan Standar Prosedur Operasional RS.
- Menetapkan Standar Pelayanan Minimal RS.
- Mengusulkan dan Menetapkan tarif pelayanan RS.
- Melakukan pembinaan dan pengendalian pegawai di lingkungan RS.
- Menetapkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RS.
- Menetapkan Laporan Keuangan RS
- Menetapkan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan RS secara berkala dan insidentil.
- Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan menilai hasil pelaksanaan tugas dan menilai prestasi kerja ke dalam SKP.
- Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

**b. Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang**

**Tugas Pokok** : Melaksanakan pengelolaan pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.

**Uraian Tugas :**

- Menyusun rancangan Rencana Strategis dilingkup Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang.
- Menyusun rencana rancangan RBA / SAP dilingkup Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang.

- Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang.
- Menyusun rancangan kebijakan pelayanan RS di lingkup Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang.
- Menyusun rancangan Standar Operasional Prosedur RS di lingkup Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang.
- Menyusun rancangan Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS di lingkup Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang.
- Menyusun rancangan usulan tarif pelayanan Medik dan Keperawatan.
- Melakukan koordinasi pelaksanaan pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.
- Melaksanakan pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelayanan medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.
- Membina dan mengandalikan pegawai di lingkup Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang.
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan&Penunjang secara berkala dan insidentil.

- Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan menilai hasil pelaksanaan tugas dan prestasi kerja ke dalam SKP pegawai di lingkungan Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang.
- Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

**c. Direktur Perencanaan. Keuangan dan BMN**

**Tugas Pokok** : Melaksanakan pengelolaan keuangan rumah sakit.

**Uraian Tugas :**

- Menyusun rancangan Rencana Strategis dilingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN.
- Menyusun rancangan rencana RBA / SAP dilingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN.
- Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN.
- Menyusun rancangan kebijakan pelayanan RS di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN.
- Menyusun rancangan Standar Operasional Prosedur RS di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN.
- Menyusun rancangan Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN.
- Menyusun rancangan usulan tarif pelayanan di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN.

- Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan, BMN.
- Melaksanakan pengendalian, pengawasan dan evaluasi kegiatan pengelolaan keuangan di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN.
- Membina dan mengendalikan pegawai di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN.
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan di lingkup Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN secara berkala dan insidentil.
- Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan menilai hasil pelaksanaan tugas dan prestasi kerja ke dalam SKP pegawai di lingkungan Direktorat Perencanaan, Keuangan dan BMN.
- Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

**d. Direktur SDM, Pendidikan dan Umum**

**Tugas Pokok** : Melaksanakan pengelolaan administrasi umum, SDM, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.

**Uraian Tugas :**

- Menyusun rancangan Rencana Strategis dilingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum.
- Menyusun rencana rancangan RBA / SAP dilingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum.
- Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum.

- Menyusun rancangan kebijakan pelayanan RS di Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum.
- Menyusun rancangan Standar Operasional Prosedur RS di lingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum.
- Menyusun rancangan Standar Pelayanan Minimal (SPM) RS di lingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum.
- Menyusun rancangan usulan tarif pelayanan di lingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum.
- Melakukan koordinasi pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, SDM, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta kegiatan instalasi di lingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum.
- Melaksanakan pengendalian, pengawasan dan evaluasi ketatausahaan, kerumahtanggaan, SDM, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta kegiatan instalasi di lingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum.
- Membina dan mengandalikan pegawai di lingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum.
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, SDM, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta kegiatan instalasi di lingkup Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum secara berkala dan insidentil.

- Mengevaluasi kegiatan pegawai dengan menilai hasil pelaksanaan tugas dan prestasi kerja ke dalam SKP pegawai di lingkungan Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum.
- Melaksanakan tugas kedinasan lainnya.

# BAB II
# KINERJA BLU TAHUN 2020
# DAN RBA TAHUN 2021

# BAB II
# KINERJA BLU TAHUN 2020 DAN RBA TAHUN 2021

## A. Gambaran Kondisi BLU

Realisasi pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) sampai dengan bulan Juni 2020 sebesar Rp. 175.823.245.284,- terdiri atas realisasi pendapatan bulan Januari sebesar Rp. 18.720.140.214,-, bulan Februari sebesar Rp. 48.500.149.745,- bulan Maret sebesar Rp. 40.099.604.833,- bulan April sebesar Rp. 5.816.758.114,- bulan Mei sebesar Rp 22.278.032.331,- dan realisasi bulan Juni sebesar Rp 40.408.560.046,-. Realisasi pendapatan bulan April yang paling rendah diantara bulan lainnya, salah satunya disebabkan karena pembayaran klaim BPJS yang terlambat. Dengan adanya program Jaminan Kesehatan Nasional yang memberikan kemudahan dan juga akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat / peserta di seluruh jaringan fasilitas BPJS, diharapkan tren pendapatan pada tahun 2020 terus meningkat.

Kinerja pelayanan Januari – Juni 2020 didapatkan data kunjungan rawat jalan sebanyak 42.300 (24,01 % dari target setahun 176.209 kunjungan), Kunjungan Rawat Darurat sebanyak 13.750 (36,94% dari target setahun 37.222), hari rawat inap sebanyak 45.002 (37,70 % dari target setahun 119.361) dan BOR 60,72%. Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Darurat dan Hari Rawat Inap turun karena adanya Pandemi *Covid-19* yang menyebabkan semua kunjungan pelayanan mengalami penurunan.

1. **Faktor Internal**

| **Kondisi Internal Satker BLU** | |
|---|---|
| **Pelayanan:**<br>**a. Kekuatan:**<br>1. Memiliki layanan unggulan sebagai rumah sakit kelas A<br>2. Memiliki kesiapan rumah sakit dalam sistem integrasi AHS UGM<br>3. Terakreditasi pelayanan paripurna & tersertifikasi rs pendidikan satelit<br>**b. Kelemahan:**<br>1. Aplikasi IT terintegrasi (*e-health* dan *e-management*) | **Keuangan:**<br>**a. Kekuatan:**<br>1. Terdapat fleksibilitas pengelolaan keuangan<br>2. Memiliki kesiapan memasuki revolusi industri, *smart and inteligent hospital*<br>**b. Kelemahan:**<br>1. Dana dalam pengadaan peralatan canggih |
| **Organisasi dan SDM:**<br>**a. Kekuatan:**<br>1. Memiliki *teamwork* SDM Profesional Pemberi Asuhan<br>2. Memiliki *mindset* dan *culture set* organisasi yang terimplementasi, menjaga mutu /keselamatan pasien dan peningkatan pelayanan public<br>**b. Kelemahan:**<br>1. Kepedulian terhadap lingkungan kerja;<br>2. Struktur organisasi rumah sakit;<br>3. Motivasi dokter spesialis dan sub spesialis untuk meneliti; | **Sarana dan Prasarana:**<br>**a. Kekuatan:**<br>1. Lokasi strategis<br>2. Memiliki nilai sebagai rumah sakit *heritage* yang bersejarah dan berkomitmen mewujudkan *green hospital*.<br>**b. Kelemahan:**<br>1. Ketersediaan fasilitas untuk pendidikan dan penelitian;<br>2. Lahan untuk pengembangan infrastruktur rumah sakit.<br>3. Sumber daya dalam pemeliharaan dan peremajaan fasilitas (gedung, peralatan medis dan peralatan non medis) |

Dengan ditetapkan RSST sebagai RS Kelas A berdasarkan SK Badan Koordinasi Penanaman Modal No 5/1/10/KES/PMDN/2018 diberi waktu s/d 5 tahun untuk mempersiapkan Sumber Daya yaitu kompetensi dan sarpras yang memadai untuk kategori layanan kelas A. Kondisi ini adalah peluang bagi RSST untuk dapat memperluas dan meningkatkan layanan kepada masyarakat dari sisi kompleksitas pelayanan, namun sekaligus sebagai tantangan untuk menyiapkan SDM yang memenuhi

persayaratan kompetensi dan pemenuhan sarpras yang memadai untuk ketegori kelas A. Strategi yang dilakukan adalah:

a. Mereviu kembali Master Plan dan menyusun RSB (sudah dilakukan)
b. Mencermati RSB tersebut dengan memprioritaskan pengembangan SDM dan pemenuhan Sarpras dengan skala prioritas yang direncanakan dalam RBA 2021
c. Sesuai aktivitas tersebut sesuai dengan kebijakan Kementerian mendorong kemandirian BLU maka dalam penyusunan RBA berbasis efisiensi dan efektifitas, yang terakhir dengan mempertimbangkan indikator IKI / IKT / BLU / RSB
d. Diharapkan proyeksi penilaian kinerja tahun 2021 mendapat nilai dengan kategori AA

**2. Faktor Eksternal**

**Peluang :**

a. Sistem rujukan berjenjang;
b. Loyalitas pelanggan
c. *Universal health coverage*
d. Perkembangan teknologi kesehatan dan revolusi industri;
e. Akses transportasi;
f. Reformasi birokrasi;
g. Pola kemitraan untuk AHS UGM untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat;
h. Kebijakan *stakeholder* untuk pengembangan rumah sakit;
i. MEA dan pengembangan *health tourism*
j. Memiliki *captive market* (BPJS)
k. Sistem pembayaran asuransi;

**Ancaman :**

a. Pandemi *Covid-19*
b. Perkembangan Iptekdok diikuti dengan biaya tinggi;
c. Selisih antara tarif rumah sakit dengan klaim BPJS;
d. Meningkatnya kompleksitas regulasi kesehatan, diikuti perubahan kebijakan;
e. Rumah sakit kompetitor menjalin kemitraan dengan pasar yang sama, inovatif;
f. Koordinasi jejaring pelayanan kesehatan;
g. Globalisasi dan perpindahan SDM;
h. Adanya tuntutan hukum atas pelayanan kesehatan;
i. Sistem rujukan berjenjang.

**3. Asumsi Makro**

Asumsi makro yang digunakan pada penyusunan RBA 2021 adalah sebagai berikut :

***Tabel 2.1 : Asumsi Makro Tahun 2021***

| No. | Parameter | TA 2021 |
|---|---|---|
| | | Asumsi |
| 1 | Tingkat Inflasi | 3,00% |
| 2 | Tingkat Pertumbuhan Ekonomi | 4,5% - 5,5% |
| 3 | Nilai tukar rupiah / kurs 1 $ | Rp. 14.600/dolar AS |

*Sumber : Rancangan Nota Keuangan RAPBN 2021(fiskal.kemenkeu.go.id)*

- Tingkat inflasi diperkirakan sebesar 3,00% berdampak positif terhadap perekonomian karena harga beli barang kebutuhan operasional rumah sakit masih terjangkau sehingga mendorong untuk investasi.

- Tingkat Pertumbuhan Ekonomi diperkirakan sebesar 4,5% - 5,3% akan meningkatkan daya beli dari masyarakat.
- Nilai tukar rupiah yang tinggi menyebabkan harga beli barang *import* kebutuhan Rumah Sakit meningkat sehingga mengakibatkan meningkatnya biaya operasional.

**4. Asumsi Mikro**

Asumsi mikro yang dipergunakan pada penyusunan RBA tahun 2021 terdiri dari:

***Tabel 2.2 : Asumsi Mikro Tahun 2021***

| No. | Parameter | TA 2021 |
|---|---|---|
| | | Asumsi |
| 1 | Subsidi Pemerintah untuk :<br>a. Gaji PNS<br>b. Belanja Investasi | Subsidi pemerintah yang hanya sebesar 21,19% dari total anggaran sehingga menambah pendapatan namun belum bisa menutup biaya operasional |
| 2 | Volume pelayanan | Volume pelayanan mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19, sehingga diharapkan dengan inovasi pelayanan di tengah pandemi nantinya akan mampu meningkatkan kunjungan agar pendapatan dan target bisa tercapai. |
| 3 | Kebutuhan Pengembangan SDM | ▪ Pemenuhan kebutuhan SDM 100% diharapkan dapat mendukung pelayanan dan pelaksanaan program pengembangan dan optimalisasi<br>▪ Jumlah tenaga medik yang harus dipenuhi di tahun 2021 sesuai standar RS Kelas A |
| 4 | Utilisasi Alat Medik | Utilisasi alat medik berfungsi sebesar 79,6 % sehingga dapat dioptimalkan dalam mendukung pelayanan dan pelaksanaan program pengembangan dan optimalisasi |
| 5 | Sarana Prasarana Pendukung Layanan Unggulan | Pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung layanan unggulan |

## B. Proses Penilaian Kinerja BLU

Penilaian kinerja rumah sakit berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor: PER.24/PB/2018 capaian semester I tahun 2020 nilai 73,74 kriteria Baik (A) dan target 2021 dengan nilai sebesar 85,55 kriteria Baik (AA), dengan sebaran nilai pada setiap indikator sebagai berikut:

***Tabel 2.3 : Indikator Kinerja berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan No: PER.24/PB/2018***

| No | Aspek&Indikator | Bobot | Target 2020 | | Capaian s.d Juni 2020 | | Prognosa 2020 | | Proyeksi 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Haper | Skor | Haper | Skor | Haper | Skor | Haper | Skor |
| **I** | **Aspek Keuangan:** | **30** | | **23,6** | | **21,68** | | **26,85** | | **26,75** |
| **1** | **Rasio keuangan:** | **19** | | **12,6** | | **12,55** | | **15,85** | | **15,75** |
| A | Rasio cash | 2,25 | > 480% | 0,5 | 1797,89% | 0,50 | 271,82% | 2,25 | 264,75% | 2,25 |
| B | Rasio lancar | 2,75 | > 600 % | 2,75 | 2159,28% | 2,75 | 5714,25% | 2,75 | 4910,44% | 2,75 |
| C | Periode penagihan piutang | 2,25 | 40-60 hari | 1,25 | 34,78 hari | 1,75 | 137,49 hari | 0 | 118,74 hari | 0 |
| D | Perputaran aset tetap | 2,25 | > 20 hari | 2,25 | 14,58% | 1,25 | 28,54% | 2,25 | 29,30 hari | 2,25 |
| E | imbalan atas aset | 2,25 | > 1% | 1 | 2,51% | 1,25 | 6,20% | 2,25 | 8,81% | 2,25 |
| F | Imbalan ekuitas | 2,25 | > 1% | 0,85 | 2,57% | 1,05 | 6,76% | 1,85 | 9,76% | 2,25 |
| G | Perputaran persediaan | 2,25 | > 15 hari | 1,25 | 18,48% | 1,25 | 25,13 hari | 1,75 | 24,22 hari | 1,25 |
| H | Rasio pendapatan PNBP thd biaya op | 2,75 | > 65% | 2,75 | 92,73% | 2,75 | 93,98% | 2,75 | 103,62% | 2,75 |
| **2** | **Kepatuhan pengelolaan keuangan BLU** | **11** | | **11** | | **9,13** | | **11** | | **11** |
| A | RBA definitif | 2 | tepat waktu | 2 | tepat waktu | 2,00 | tepat waktu | 2 | tepat waktu | 2 |
| B | Lap keu berdasarkan SAP | 2 | Sesuai | 2 | Sesuai | 1,33 | sesuai | 2 | Sesuai | 2 |
| C | SP3B BLU | 2 | tepat waktu | 2 | tepat waktu | 0,80 | tepat waktu | 2 | tepat waktu | 2 |
| D | Tarif layanan | 1 | Sesuai | 1 | Sesuai | 1,00 | sesuai | 1 | Sesuai | 1 |
| E | Sistem akuntansi | 1 | Lengkap | 1 | Lengkap | 1,00 | lengkap | 1 | Lengkap | 1 |
| F | Persetujuan rekening | 0,5 | Disetujui | 0,5 | Disetujui | 0,50 | disetujui | 0,5 | Disetujui | 0,5 |
| G | SOP pengelolaan kas | 0,5 | Ada | 0,5 | Sudah ada | 0,50 | ada | 0,5 | Ada | 0,5 |
| H | SOP pengelolaan piutang | 0,5 | Ada | 0,5 | Sudah ada | 0,50 | ada | 0,5 | Ada | 0,5 |
| I | SOP pengelolaan utang | 0,5 | Ada | 0,5 | Sudah ada | 0,50 | ada | 0,5 | Ada | 0,5 |
| J | SOP pengadaan barang jasa | 0,5 | Ada | 0,5 | Sudah ada | 0,50 | ada | 0,5 | Ada | 0,5 |
| K | SOP pengelolaan barang inventaris | 0,5 | Ada | 0,5 | Sudah ada | 0,50 | ada | 0,5 | Ada | 0,5 |

| No | Aspek&Indikator | Bobot | Target 2020 | | Capaian s.d Juni 2020 | | Prognosa 2020 | | Proyeksi 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Haper | Skor | Haper | Skor | Haper | Skor | Haper | Skor |
| **II** | **Aspek Pelayanan:** | **70** | | **62,31** | | **52,06** | | **55,8** | | **58,8** |
| **1** | **Layanan** | **35** | | **29** | | **18,25** | | **22** | | **25** |
| **1.a** | **Pertumbuhan produktivitas** | **18** | | **13** | | **3,50** | | **6,5** | | **9,5** |
| 1 | Pertumbuhan rata2 kunjungan rajal | 2 | 1,1 | 2 | 0,6 | 0,00 | 0,6 | 0 | 0,7 | 0 |
| 2 | Pertumbuhan rata2 kunjungan IGD | 2 | 1 | 1,5 | 0,81 | 0,00 | 0,81 | 0 | 0,9 | 1 |
| 3 | Pertumbuhan hari perawatan ranap | 2 | 0,9 | 1 | 0,87 | 0,50 | 0,87 | 0 | 0,9 | 1 |
| 4 | Pertumbuhan pemeriksaan radiologi | 2 | 1,1 | 2 | 0,91 | 1,00 | 0,91 | 1 | 0,95 | 1,5 |
| 5 | Pertumbuhan pemeriksaan lab | 2 | 1 | 1,5 | 0,83 | 0,00 | 0,83 | 0 | 0,85 | 0,5 |
| 6 | Pertumbuhan operasi | 2 | 1,2 | 2 | 1,49 | 2,00 | 1,5 | 2 | 1,5 | 2 |
| 7 | Pertumbuhan rehab medik | 2 | 0,82 | 0 | 0,48 | 0,00 | 0,5 | 0 | 0,5 | 0 |
| 8 | Pertumbuhan peserta didik pendidikan kedokteran | 2 | 0,9 | 1 | 0,59 | 0,00 | 1,04 | 1,5 | 1 | 1,5 |
| 9 | Pertumbuhan penelitian yg dipublikasikan | 2 | 1,1 | 2 | 0,48 | 0,00 | 1,38 | 2 | > 1,1 | 2 |
| **1.b** | **Efektifitas pelayanan:** | **14** | | **13** | | **12,50** | | **12,5** | | **12,5** |
| 1 | kelengkapan Rm 24 jam selesai pelayanan | 2 | 82,00% | 2 | 99,17% | 2,00 | 99,17% | 2 | 99,17% | 2 |
| 2 | Pengembalian RM | 2 | 90,00% | 2 | 99,31% | 2,00 | 99,31% | 2 | 99,31% | 2 |
| 3 | Angka pembatalan operasi | 2 | 0,10% | 2 | 0,05% | 2,00 | 0,05% | 2 | 0,05% | 2 |
| 4 | Angka kegagalan hasil radiologi | 2 | 1,50% | 1,5 | 1,32% | 1,50 | 1,32% | 1,5 | 1,30% | 1,5 |
| 5 | Penulisan resep sesuai fornas | 2 | 90,00% | 2 | 99,12% | 2,00 | 99,12% | 2 | 99,12% | 2 |
| 6 | Angka pengulangan pemeriksaan lab | 2 | 1,50% | 1,5 | 1,61% | 1,50 | 1,50% | 1,5 | 1,50% | 1,5 |
| 7 | BOR | 2 | 73,00% | 2 | 60,72% | 1,50 | 60,00% | 1,5 | 65,00% | 1,5 |
| **1.c** | **Pertumbuhan pembelajaran:** | **3** | | **3** | | **2,25** | | **3** | | **3** |
| 1 | Rata-rata jam pelatihan/karyawan | 1 | > 0,80% | 1 | 0,4 | 0,25 | 0,80 | 1 | > 0,80% | 1 |
| 2 | %dokdiknis yang mendapat TOT | 1 | 100,00% | 1 | 1 | 1,00 | 100,00% | 1 | 100,00% | 1 |
| 3 | Program reward punishment | 1 | 100,00% | 1 | Ada | 1,00 | 100,00% | 1 | 100,00% | 1 |

| No | Aspek&Indikator | Bobot | Target 2020 | | Capaian s.d Juni 2020 | | Prognosa 2020 | | Proyeksi 2021 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Haper | Skor | Haper | Skor | Haper | Skor | Haper | Skor |
| **2** | **Mutu dan manfaat pada masyarakat:** | **35** | | **33,31** | | **33,81** | | **33,8** | | **33,8** |
| **2.a** | **Mutu pelayanan:** | **14** | | **12,5** | | **13,00** | | **13** | | **13** |
| 1 | Emergency respon time rate | 2 | < 5 Menit | 2 | 2,05 menit | 2,00 | 2 Menit | 2 | 2 Menit | 2 |
| 2 | Waktu tunggu rawat jalan | 2 | < 60 Menit | 1,5 | 44,39 menit | 1,50 | 44,39 Menit | 1,5 | 44 Menit | 1,5 |
| 3 | Lenght of stay | 2 | 4,5 hari | 2 | 5,06 hari | 2,00 | 5,10 hari | 2 | 5 hari | 2 |
| 4 | Kecepatan pelayanan resep obat jadi | 2 | 45 Menit | 1 | 12,73menit | 1,50 | 12,73menit | 1,5 | 12,5 Menit | 1,5 |
| 5 | Waktu tunggu sebelum operasi | 2 | < 2 Hari | 2 | 1,12 hari | 2,00 | 1,12 hari | 2 | 1 Hari | 2 |
| 6 | Waktu tunggu hasil laborat | 2 | < 60 Menit | 2 | 50,51 menit | 2,00 | 50,51 menit | 2 | 50 Menit | 2 |
| 7 | Waktu tunggu hasil radiologi | 2 | < 120 Menit | 2 | 106,7 menit | 2,00 | 71,23 Menit | 2 | 70 Menit | 2 |
| **2.b** | **Mutu klinik:** | **12** | | **12** | | **12,00** | | **12** | | **12** |
| 1 | Angka kematian di IGD | 2 | < 2,5 % | 2 | 0,44% | 2,00 | 0,44% | 2 | 0,40% | 2 |
| 2 | Angka kematian ≥48 jam | 2 | < 2,5% | 2 | 2,22% | 2,00 | 2,22% | 2 | 2,10% | 2 |
| 3 | Post operative death rate | 2 | 0,00% | 2 | 0,00% | 2,00 | 0,00% | 2 | 0,00% | 2 |
| 4 | Angka Infeksi Nosokomial | | | | | | | | | |
| | Decubitus | 1 | 0,5 ‰ | 1 | 0,27 ‰ | 1,00 | 0,27 ‰ | 1 | 0,25 ‰ | 1 |
| | Phlebitis | 1 | 0,5 ‰ | 1 | 0,22‰ | 1,00 | 0,22‰ | 1 | 0,20‰ | 1 |
| | Infeksi saluran kencing | 1 | 0,5 ‰ | 1 | 0,175‰ | 1,00 | 0,175‰ | 1 | 0,15‰ | 1 |
| | infeksi luka operasi | 1 | 0,1 ‰ | 1 | 0,83‰ | 1,00 | 0,83‰ | 1 | 0,7‰ | 1 |
| 5 | Angka kematian ibu di RS | 2 | 0,20% | 2 | 0,45% | 2,00 | 0,45% | 2 | 0,20% | 2 |
| **2.c** | **Kepedulian pada masyarakat:** | **4** | | **4** | | **4,00** | | **4** | | **4** |
| 1 | Pembinaan ke Puskesmas dan sarana kes lain | 1 | sesuai target | 1 | Ada program dilaksanakan | 1,00 | sesuai target | 1 | sesuai target | 1 |
| 2 | Penyuluhan kesehatan | 1 | sesuai target | 1 | Ada program dilaksanakan | 1,00 | sesuai target | 1 | sesuai target | 1 |
| 3 | Rasio TT klas III | 2 | > 30% | 2 | 67,26% | 2,00 | 44,39% | 2 | > 30% | 2 |
| **2.d** | **Kepuasan pelanggan:** | **2** | | **1,81** | | **1,81** | | **1,8** | | **1,8** |
| 1 | Penanganan pengaduan komplain | 1 | 100,00% | 1 | 100,00% | 1,00 | 100,00% | 1 | 100,00% | 1 |
| 2 | Kepuasan pelanggan | 1 | 81,33% | 0,81 | 80,86% | 0,81 | 80,53% | 0,8 | 80,00% | 0,8 |
| **2.e** | **Kepedulian thd lingkungan:** | **3** | | **3** | | **3,00** | | **3** | | **3** |
| 1 | Kebersihan lingk/program RS Berseri | 2 | > 7500 | 2 | 9124,83 | 2,00 | > 7500 | 2 | > 7500 | 2 |
| 2 | Proper lingkungan* | 1 | Kuning | 1 | kuning | 1,00 | kuning | 1 | Kuning | 1 |
| | **Jumlah** | **100** | | **85,91** | | **73,74** | | **82,65** | | **85,55** |

Keterangan: *Indikator Proper Lingkungan berdasarkan Indikator Kementerian Lingkungan Hidup untuk RS Soeradji termasuk dalam kategori biru, sedangkan menurut Indikator Perdirjen Perbendaharaan No:24/PB/2018 termasuk dalam kategori kuning.
Kategori Biru (Indikator KLH) = Kategori Kuning (Indikator Perdirjen Perbendaharaan)

**Pencapaian Kinerja dan Target Kinerja BLU**

**a) Program Kerja Tahun 2021**

**1. Sasaran**

1) Terealisasinya SDM yang berkualitas dan berdaya saing, berkomitmen, berintegritas, berkompeten dan berkinerja baik.
2) Terbentuknya pola pikir *(mindset)* dan pola budaya *(culture set)* organisasi yang efektif
3) Terealisasinya *smart and inteligent* hospital dengan integrasi sistem manajemen dan informasi kesehatan yang berbasis teknologi informasi dan revolusi industri.
4) Terealisasinya sarana dan prasarana siap/laik pakai rumah sakit heritage yang memiliki nilai sejarah
5) Terwujudnya tata kelola rumah sakit dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
6) Terwujudnya efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis *green hospital*.
7) Terwujudnya tata laksana pembangunan zona integritas
8) Optimalnya pengembangan layanan unggulan dan pengembangan RS Kelas A.
9) Optimalnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien
10) Terwujudnya kepuasan karyawan dan publik
11) Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya

**2. Strategi**

1) Pengelolaan Aparatur Sipil Negara secara sistematis, konseptis dan berkelanjutan dimulai dari sistem rekrutmen yang bersih dan professional.
2) Penuangan kaidah budaya kerja pada setiap regulasi yang dibuat.
3) Mengembangkan sistem informasi management regulasi dan promosi kesehatan yang terintegrasi di rumah sakit.

4) Mengembangkan kemandirian dalam sistem tata kelola kehandalan sarana dan prasarana melalui pemberdayaan SDM RS berbasis Health Technologi Assesment (HTA) yang mengedepankan Evidence Based Medicine (EBM).
5) Pengembangan pelayanan RS berdasarkan perencanaan terpadu untuk mewujudkan efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis rumah sakit.
6) Terwujudnya sistem rujukan berjenjang.
7) Tercapainya peningkatan dan pengembangan layanan unggulan dan layanan prioritas
8) Mengembangkan Tata Layanan Klinis, mengintensifikan fungsi unit kerja pendidikan dan penelitian serta menguatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan Rotasi Klinik, dengan mengedepankan Mutu dan Keselamatan Pasien.
9) Membangun sistem manajemen komplain pelanggan.

**3. Kebijakan**

1) Mewujudkan aparat sipil negara (ASN) yang profesional dan berkinerja tinggi melalui pemantauan capaian kinerja individu secara cermat.
2) Menyambungkan hasil penerapan budaya kerja dengan penerapan *reward* dan *consequances* melalui penggunaan sistem yang terintegrasi berbasis IT.
3) Sistem informasi management regulasi dan promosi kesehatan terpadu melalui teknologi informasi.
4) RS mengembangkan kemandirian dalam sistem tata kelola kehandalan sarana dan prasarana melalui pemberdayaanSDM RS berbasis *Health Technologi Assesment (HTA)* yang mengedepankan *Evidence Based Medicine (EBM)*.
5) Pemenuhan kebutuhan pelayanan berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan.

6) Melaksanakan sistem rujukan pelayanan pasien sesuai pedoman / regulasi JKN.
7) Meningkatnya kunjungan layanan unggulan dan layanan prioritas
8) Penanganan komplain pelanggan dikelola oleh Instalasi Pemasaran dan Humas.

**4. Program dan Kegiatan**

1) Implementasi Struktur Organisasi Rumah Sakit klas A Pendidikan tahap II dan Penguatan manajemen SDM RS tahap II serta Peningkatan Profesionalisme /Kompetensi SDM Rumah Sakit Melalui Ekskalasi Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM
   a) Penyelarasan regulasi dan rencana strategis negara, K/L, dan pemda terkait
   b) Pemantapan struktur organisasi Rumah Sakit kelas A Pendidikan Satelit
   c) Penguatan manajemen pengelola AHS UGM
   d) Penataan Jumlah, Distribusi, dan Kualitas SDM berdasar Kompetensi / Kinerja, dan Kebutuhan Pengembangan Rumah Sakit berbasis IT tahap II
   e) Penguatan penataan Rekruitmen SDM
   f) Penyelenggaran capacity building SDM berbasis revolusi industri
   g) Peningkatan peran SDM sebagai agen perubahan rumah sakit
   h) Mengirimkan peserta pendidikan lanjutan (konsultan, paramedis, dan nakes lain)
   i) Penguatan sistem pengawasan mutu dan pembinaan karyawan RS
2) Peningkatan Kesejahteraan dan Karier SDM Berbasis Kinerja dan IT (Reformasi Birokrasi Kepegawaian), Pemantapan budaya menjaga mutu dan keselamatan pasien, Pemantapan budaya patient centered care, Pembangunan Zona Integritas tahap II

a) Optimalisasi *sistem jenjang karir SDM*
b) Penguatan sistem remunerasi
c) Penguatan Sistem Reward And Consequences
d) Peningkatan Kepatuhan petugas terkait Identifikasi Pasien
e) Peningkatan Kepatuhan Petugas terkait Hand Hygiene
f) Peningkatan Penerapan budaya 6 S
g) Penguatan penerapan program manajemen perubahan
h) Penguatan penataan tata laksana manajemen rumah sakit berbasis IT
i) Internalisasi Penguatan pengawasan
j) Penguatan Akuntabilitas Kinerja
k) Peningkatan kualitas pelayanan publik yang bersifat konkrit

3) Penataan sarana RS kelas A, Pembangunan dan renovasi /refungsi sarana fisik, dan Optimalisasi pengawasan kualitas kelayakan sarana prasarana, alat kesehatan dan jaringan tahap II
   a) Pengadaan dan pemeliharaan sarana pelayanan
   b) Pengadaan dan pemeliharaan sarana pendidikan
   c) Pengadaan dan pemeliharaan sarana penelitian
   d) Pembangunan Gedung GBST Tahap II
4) Penguatan pencatatan dan pelaporan data pelayanan di RS yang terkait dengan derajat kesehatan masyarakat Tahap II dan Implementasi kegiatan yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap regulasi serta Pembangunan ekselensi dalam konsep AHS UGM tahap II
   a) Pembuatan regulasi monev secara elektronik
   b) Pemetaan kasus per KSM secara elektronik
   c) Pelaporan dan evaluasi baik internal RS dan eksternal (kabupaten, provinsi dan AHS UGM) secara elektronik
   d) Tindak lanjut secara terpadu
   e) Ekselensi bidang Pelayanan

f) Ekselensi bidang Pendidikan
g) Ekselensi bidang Penelitian dengan Penelitian Translasional Bersama dan Perintisan Big Data Penelitian
h) Partisipasi dalam pertemuan AHS UGM, Nasional dan Internasional

5) Percepatan Reformasi Birokrasi dalam rangka Good Governance tahap II
   a) Penguatan pengawasan dalam rangka mewujudkan WBK dan WBBM
   b) Penguatan pelayanan publik menuju WBBM
   c) Pengembangan Monitoring dan Evaluasi pembangunan zona integritas berbasis IT
6) Pengembangan sistem informasi manajemen, regulasi dan promosi kesehatan RS yang terintegrasi tahap II
   a) Pengembangan dan optimalisasi Aplikasi SIMRS Terintegrasi (front office, back office, dan integrasi)
   b) Optimalisasi pengelolaan big data dan implementasi teknologi data minning
   c) Digitalisasi pelayanan pendidikan dan penelitian
   d) Pengembangan dan optimalisasi website rumah sakit untuk mendukung kegiatan pemasaran, promosi kesehatan, peserta didik, dan kemudahan akses pelayanan.
   e) Optimalisasi sistem pencatatan dan pelaporan logistik berbasis SIMAK
7) Pengembangan Sistem Monitoring, Evaluasi , dan Tindak Lanjut Pencapaian IKU tiap Direktorat berbasis IT ( Tahap II ), Pengelolaan Limbah Medis dengan pola 3 R, Pemanfaatan limbah/Sampah domestik, efisiensi air dan energi, dan Upaya minimisasi limbah melaui penggunaan kertas bekas (paperless)
   a) Pengembangan Sistem Manajemen Data berbasis IT

b) Pengembangan Pengelolaan Limbah Medis dengan pola 3 R sesuai dengan standar
c) Pengembangan Bank Sampah
d) Program Pembuatan kompos sampah organik
e) Program Pengembangan Penggunaan Alat elektronik hemat energy
f) Program Penggunaan Lampu Energi Matahari
g) Kampanye hemat air
h) Program Perbaikan Jaringan Air bersih
i) Pelaksanaan minimisasi limbah melalui penggunaan kertas bekas (paperless) di seluruh Unit kerja

8) Pengembangan dan optimalisasi layanan unggulan serta optimalisasi layanan lainnya
   a) Pengembangan dan optimalisasi layanan unggulan Layanan Kanker Terpadu dan Layanan Pediatrik Terpadu
   b) Pengembangan dan Optimalisasi Layanan Prioritas lainnya
9) Optimalisasi pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien serta Penguatan sistem rujukan terintegrasi (sisrute) tahap II
   a) Penetapan Area Prioritas Pelayanan yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien Tahap II
   b) Benchmarking struktur dan capaian Indikator Tahap II
   c) Implementasi E-Reporting System Tahap II
   d) Penelitian Mutu dan Keselamatan pasien berbasis efisiensi
   e) Perintisan administrasi pendidikan berbasis IT
   f) Penguatan kepengurusan wakil ketua Komkordik
   g) Penguatan keikutsertaan dalam webinar kemitraan pendidikan
   h) Perintisan Big Data Penelitian
   i) Penguatan Komite Etik Penelitian
   j) Optimalisasi keikutsertaan dalam hibah penelitian

10) Terwujudnya kepuasan karyawan dan publik
    a) Penambahan jumlah dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, baik pengembang, pengelola, maupun pengguna.
    b) Penguatan program - program dalam tata laksana komplain RS berbasis IT tahap II
11) Penguatan Pengelolaan Keuangan berbasis IT
    a) Peningkatan pendapatan dengan menggali sumber pendapatan
    b) Peningkatan pendapatan dengan optimalisasi pemanfaatan BMN
    c) Percepatan pengajuan klaim
    d) Percepatan penagihan
    e) Analisis kendali mutu dan kendali biaya
    f) Pengendalian biaya operasional RS
    g) Pengembangan sistem tata kelola RS yang terintegrasi
    h) Penguatan system pengendalian internal pemerintah (SPIP)
    i) Penguatan monitoring dan evaluasi program kerja
    j) Percepatan penyelesaian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan (LHP) secara berkala

## Capaian dan Target Kinerja

### 2. Pelayanan

*Tabel 2.4 : Kinerja Pelayanan*

| No | Uraian | Target 2020 | Realisasi s/d Juni 2020 | % capaian | Prognosa 2020 | Proyeksi 2021 | Nilai Standar |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Kunjungan Rawat Jalan | 176.209 | 42.300 | 24,01 | 84.600 | 93.060 | - |
| 2 | Kunjungan Rawat Darurat | 37.222 | 13.750 | 36,94 | 27.500 | 30.250 | - |
| 3 | Hari Perawatan Rawat Inap | 119.361 | 45.002 | 37,70 | 90.004 | 99.004 | - |
| 4 | Kunjungan Rehab Medik | 24.559 | 5.657 | 23,03 | 11.314 | 12.445 | - |
| 5 | Hemodialisa | 25.925 | 10.995 | 42,41 | 21.990 | 24.189 | - |
| 6 | Tindakkan Operasi | 8.492 | 2.384 | 28,07 | 4.768 | 5.245 | - |
| 7 | Pemeriksaan Laboratorium | 349.400 | 123.028 | 35,21 | 246.056 | 270.662 | - |
| 8 | Pemeriksaan Radiologi | 31.931 | 13.009 | 40,74 | 26.018 | 28.620 | - |
| 9 | BOR | 75% | 60,72% | - | 60,72% | 75% | 80-85% |
| 10 | ALOS | 4.5 hari | 5,32 | - | 5,32 | 4.5 hari | 6 - 9 hari |
| 11 | TOI (Hari) | 1.6 Hari | 5,29 | - | 5,29 | 1.6 Hari | 40 - 50 hari |
| 12 | BTO (Kali) | 60 kali | 2,87 | - | 2,87 | 60 kali | 40 - 50 kali |
| 13 | GDR % | 30‰ | 62,73% | - | 62,73% | 30‰ | < 25 ‰ |
| 14 | NDR % | 50‰ | 29,17% | - | 29,17% | 50‰ | < 45 ‰ |

Berdasarkan data kinerja pelayanan dapat disimpulkan bahwa semua capaian pelayanan pada semester I tahun 2020 tidak tercapai target. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi *covid-19* yang berdampak terhadap penurunan semua kunjungan pelayanan. Capaian kunjungan pelayanan yang paling rendah adalah kunjungan rehab medik dan kunjungan rawat jalan yang hanya tercapai sebesar 23% dan 24% dari target yang telah ditetapkan karena sebagian besar pasien dapat menunda terapi rehab medik maupun berobat di rawat jalan. Sedangkan capaian kunjungan pelayanan yang paling tinggi adalah hemodialisa yang tercapai sebesar 42,41% dari target, mengingat tindakan hemodialisa merupakan terapi rutin dan wajib bagi pasien sehingga tidak bisa ditunda oleh pasien sekalipun ada pandemi.

## 3. Keuangan

### a. Rincian Pendapatan Per Unit Kerja*

*Tabel 2.8 : Rekapitulasi Rincian Pendapatan Unit Instalasi Rawat Jalan*

| KODE | Uraian Unit/Kode/Program/Kegiatan/Akun Pendapatan | TA 2020 | | | | TA 2021 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Target | Realisasi Semestar I | % | Prognosa | TARGET |
| 1 | INSTALASI RAWAT JALAN | | | | | |
| 024.04.DG | Program Pelayanan Kesehatan dan JKN | | | | | |
| 6388 | Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes | | | | | |
| | A. Pendapatan BLU | 22.367.631.000,00 | 17.667.775.000,00 | 79 | 31.675.637.000,00 | 24.243.795.000,00 |
| 4241 | 1. Pendapatan Jasa Layanan Umum | 22.367.631.000,00 | 17.667.775.000,00 | 79 | 31.675.637.000,00 | 24.243.795.000,00 |
| 424111 | - Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit | 22.367.631.000,00 | 17.667.775.000,00 | 79 | 31.675.637.000,00 | 24.243.795.000,00 |
| | 2. Pendapatan Hibah BLU | 0,00 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0,00 |
| 4243 | 3. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU | 0,00 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0,00 |
| 424311 | - Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan | 0,00 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0,00 |
| 424312 | - Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha | 0,00 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0,00 |
| 4244 | 4. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat | 0,00 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0,00 |
| 4249 | 5. Pendapatan BLU Lainnya | 0,00 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0,00 |
| 424911 | - Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | 0,00 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0,00 |
| 424921 | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah | 0,00 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0,00 |
| 424923 | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan | 0,00 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0,00 |
| | - Pendapatan BLU Lain dari penerimaan kembali | 0,00 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0,00 |
| | | | | | | |
| 024.04.WA | Program Dukungan Manajemen | | | | | |
| 4813 | Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Yankes | | | | | |
| | B. Penerimaan RM | 4.020.112.000,00 | 1.685.023.000,00 | 42 | 4.020.112.000,00 | 4.843.070.787,19 |
| | 1. Belanja Pegawai | 4.020.112.000,00 | 1.685.023.000,00 | 42 | 4.020.112.000,00 | 4.302.003.000,00 |
| | 2. Belanja Barang | 0,00 | 0,00 | 0 | 0,00 | 541.067.787,19 |
| | 3. Belanja Modal | 0,00 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0,00 |
| | | | | | | |
| | TOTAL PENDAPATAN INSTALASI RAWAT JALAN | 26.387.743.000,00 | 19.352.398.000,00 | 73 | 35.695.749.000,00 | 29.086.865.787,19 |

## Rekapitulasi Pendapatan

*Tabel 2.9 : Rekapitulasi Rincian Pendapatan*

| REKAPITULASI PENDAPATAN | TA 2020 | | | | TA 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| | Target | Realisasi Semester I | % | Prognosa | TARGET |
| A. Penggunaan Saldo Awal BLU | | | | | 63,660,869,000.00 |
| B. Pendapatan BLU | 230,000,000,000.00 | 175,823,245,284.00 | 76.44 | 230,488,306,407.00 | 250,000,000,000.00 |
| 1. Pendapatan Jasa Layanan Umum | 226,719,920,000.00 | 173,713,294,271.00 | 76.62 | 226,719,920,000.00 | 245,736,870,000.00 |
| - Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit | 226,719,920,000.00 | 173,713,294,271.00 | 76.62 | 226,719,920,000.00 | 245,736,870,000.00 |
| 2. Pendapatan Hibah BLU | 0 | 0 | | 0 | 0 |
| 3. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU | 579,388,000.00 | 189,557,287.00 | 32.72 | 379,114,574.00 | 695,265,000.00 |
| - Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan | - | 0 | | 0 | - |
| - Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha | 579,388,000.00 | 189,557,287.00 | 32.72 | 379,114,574.00 | 695,265,000.00 |
| 4. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat | 106,250,000.00 | 18,696,000.00 | 17.60 | 38,800,000.00 | 111,562,000.00 |
| - Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara / Lembaga | 104,842,000.00 | 18,696,000 | 17.83 | 37,392,000.00 | 110,084,000.00 |
| - Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara / Lembaga yang membawahi BLU | 1,408,000.00 | 0 | 0.00 | 1,408,000.00 | 1,478,000.00 |
| 5. Pendapatan BLU Lainnya | 2,594,442,000.00 | 1,901,697,726.00 | 73.30 | 3,350,471,833.00 | 3,456,303,000.00 |
| - Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | 2,228,104,000.00 | 1,448,774,107.00 | 65.02 | 2,897,548,214.00 | 2,116,698,000.00 |
| - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah | 0 | 0 | | 0 | 900,000,000.00 |
| - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan | 366,338,000.00 | 262,530,746.00 | 71.66 | 262,530,746.00 | 439,605,000.00 |
| - Pendapatan BLU Lain dari penerimaan kembali | 0 | 190,392,873.00 | | 190,392,873.00 | 0 |
| C. Penerimaan RM | 52,204,015,000.00 | 25,576,711,370.00 | 48.99 | 52,204,015,000.00 | 105,229,549,000.00 |
| 1. Belanja Pegawai | 52,204,015,000.00 | 25,576,711,370.00 | 48.99 | 52,204,015,000.00 | 55,829,549,000.00 |
| 2. Belanja Barang | 0 | 0 | | 0 | 7,400,000,000.00 |
| 3. Belanja Modal | | 0.00 | | 0.00 | 42,000,000,000.00 |
| TOTAL PENDAPATAN | 282,204,015,000.00 | 201,399,956,654.00 | 71.37 | 282,692,321,407.00 | 419,877,018,000.00 |

## b. Rincian Belanja Per Unit Kerja*

### 1) Rincian Belanja Pusat Pendapatan

*Tabel 2.10 : Rincian Belanja Unit Instalasi Rawat Jalan*

| KODE 2020 | KODE 2021 | Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja | PAGU TA 2020 | | | | PAGU TA 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Target | Realisasi Semester I | % | Prognosa | Vol | Target | SD |
| 1 | | INSTALASI RAWAT JALAN | | | | | | | |
| | 024.04.DG | Program Pelayanan Kesehatan dan JKN | | | | | | | |
| | 6388 | Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes | | | | | | | |
| | | A. BELANJA BLU | | | | | | | |
| 52 | | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 2094.509.005 | 6388.CCB.001 | Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU | 43.926.000,00 | 15.073.000,00 | | 39.533.400,00 | | 44.944.000,00 | BLU |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang - Makan Pasien | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 1 TH | 0,00 | |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang - PDTT | 43.926.000,00 | 15.073.000,00 | | 39.533.400,00 | 1 TH | 44.944.000,00 | |
| 525121 | 525121 | Belanja Barang - Makan Pasien | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 1 TH | 0,00 | |
| 525113 | 525113 | Belanja Jasa - Insentif Dokter Tamu | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 1 TH | 0,00 | |
| 2094.509.051 | 4813.EAC.001 | Layanan Pembayaran Remunerasi satker UPT Vertikal | 2.669.328.000,00 | 822.802.000,00 | | 2.402.395.200,00 | | 2.922.442.000,00 | |
| 525111 | 525111 | Belanja Gaji dan Tunjangan | 2.669.328.000,00 | 822.802.000,00 | | 2.402.395.200,00 | 1 TH | 2.922.442.000,00 | |
| 2094.509.052 | 6388.CCB.001 | Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU | 1.726.086.000,00 | 397.644.000,00 | | 1.553.477.400,00 | | 1.185.935.000,00 | |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang | 46.424.000,00 | 5.782.000,00 | | 41.781.600,00 | 1 TH | 30.756.000,00 | |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang - Dokumen Kesepakatan Kerjasama | 65.000.000,00 | 11.000.000,00 | | 58.500.000,00 | 1 TH | 92.000.000,00 | |
| 525113 | 525113 | Beban Jasa - Gaji Kontrak | 44.533.000,00 | 14.244.000,00 | | 40.079.700,00 | 1 TH | 47.418.000,00 | |
| 525113 | 525113 | Beban Jasa - Outsourcing Satpam | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 0,00 | |
| 525114 | 525113 | Beban Jasa - Outsourcing Cleening Service | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 0,00 | |
| 525113 | 525113 | Beban Jasa - Langganan Listrik | 360.934.000,00 | 155.632.000,00 | | 324.840.600,00 | | 0,00 | |
| 525113 | 525113 | Beban Jasa - Langganan Telepon | 693.000,00 | 241.000,00 | | 623.700,00 | | 0,00 | |
| 525113 | 525113 | Beban Jasa - Langganan Air | 130.700.000,00 | 50.194.000,00 | | 117.630.000,00 | | 0,00 | |
| 525113 | 525113 | Beban Jasa - Langganan Internet | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 0,00 | |
| 525113 | 525113 | Beban Jasa - Pemusnahan Limbah B3 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 0,00 | |
| 525114 | 525114 | Belanja Pemeliharaan | 799.849.000,00 | 89.855.000,00 | | 719.864.100,00 | 1 TH | 636.168.000,00 | |
| 525115 | 525115 | Belanja Perjalanan | 13.109.000,00 | 3.720.000,00 | | 11.798.100,00 | 1 TH | 16.583.000,00 | |
| 525119 | 525119 | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Operasional RS | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 0,00 | |
| 525119 | 525119 | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Pengembangan SDM | 109.842.000,00 | 17.304.000,00 | | 98.857.800,00 | 1 TH | 152.197.000,00 | |
| 525121 | 525121 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - ATK & RT | 155.002.000,00 | 49.672.000,00 | | 139.501.800,00 | 1 TH | 210.813.000,00 | |
| 525121 | 525121 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Gas LPG | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 0,00 | |
| 2094.512.005 | 6388.CAB.003 | Obat-Obatan dan BMHP | 268.341.000,00 | 98.358.555,00 | | 241.506.900,00 | | 199.851.000,00 | |
| 525121 | 525121 | Belanja Barang - Obat dan BHP Medis | 268.341.000,00 | 98.358.555,00 | | 241.506.900,00 | 1 Paket | 199.851.000,00 | |
| | | TOTAL BELANJA BARANG BLU | 4.707.681.000,00 | 1.333.877.555,00 | | 4.236.912.900,00 | | 4.353.172.000,00 | |
| 53 | | BELANJA MODAL | | | | | | | |
| 2094.506.008 | 6388.CAB.001 | Gedung Layanan | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 0,00 | |
| 537113 | | Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 0,00 | |
| 537111 | | Belanja Modal Tanah - BLU | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 0,00 | |
| 2094.508.051 | 4813.CAB.002 | Alat Kesehatan | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 0,00 | |
| 537112 | 537112 | Belanja Modal Peralatan Medik | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 0,00 | |
| | | TOTAL BELANJA MODAL - BLU | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 0,00 | |
| | | TOTAL BELANJA BLU | 4.707.681.000,00 | 1.333.877.555,00 | | 4.236.912.900,00 | | 4.353.172.000,00 | |

| KODE 2020 | KODE 2021 | Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja | PAGU TA 2020 | | | | PAGU TA 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Target | Realisasi Semester I | % | Prognosa | Vol | Target | SD |
| | 024.04.WA | **Program Dukungan Manajemen** | | | | | | | |
| | 4813 | **Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan** | | | | | | | |
| | | **B. BELANJA RUPIAH MURNI** | | | | | | | |
| **51** | | **BELANJA PEGAWAI** | | | | | | | |
| **2094.994.001** | **4813.EAA.001** | **Layanan Gaji dan Tunjangan** | **4.020.112.000,00** | **1.685.023.000,00** | | **4.020.112.000,00** | **1 Layanan** | **4.302.003.000,00** | **RM** |
| 511111 | 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS | 2.730.628.000,00 | 1.190.301.000,00 | | 2.730.628.000,00 | 1 TH | 2.982.049.000,00 | |
| 511119 | 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS | 43.000,00 | 18.000,00 | | 43.000,00 | 1 TH | 50.000,00 | |
| 511121 | 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 203.307.000,00 | 89.798.000,00 | | 203.307.000,00 | 1 TH | 223.110.000,00 | |
| 511122 | 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS | 57.164.000,00 | 25.850.000,00 | | 57.164.000,00 | 1 TH | 62.880.000,00 | |
| 511123 | 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS | 27.716.000,00 | 11.846.000,00 | | 27.716.000,00 | 1 TH | 31.629.000,00 | |
| 511124 | 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | 299.641.000,00 | 137.046.000,00 | | 299.641.000,00 | 1 TH | 318.525.000,00 | |
| 511125 | 511125 | Belanja Tunj. PPh. PNS | 32.487.000,00 | 6.053.000,00 | | 32.487.000,00 | 1 TH | 5.928.000,00 | |
| 511126 | 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS | 145.432.000,00 | 56.746.000,00 | | 145.432.000,00 | 1 TH | 144.460.000,00 | |
| 511129 | 511129 | Belanja Uang Makan PNS | 477.763.000,00 | 152.155.000,00 | | 477.763.000,00 | 1 TH | 491.005.000,00 | |
| 511151 | 511151 | Belanja Tunj. Umum PNS | 40.341.000,00 | 14.572.000,00 | | 40.341.000,00 | 1 TH | 36.519.000,00 | |
| 512211 | 512211 | Belanja Uang Lembur | 5.590.000,00 | 638.000,00 | | 5.590.000,00 | 1 TH | 5.848.000,00 | |
| | | **TOTAL BELANJA PEGAWAI - RM** | **4.020.112.000,00** | **1.685.023.000,00** | | **4.020.112.000,00** | | **4.302.003.000,00** | |
| **52** | | **BELANJA BARANG** | | | | | | | |
| **2094.509.052** | **4813.EAA.002** | **Layanan Operasional Perkantoran** | **0,00** | **0,00** | | **0,00** | **1 Layanan** | **525.890.787,19** | |
| | 522111 | Belanja Langganan Listrik | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 12 BLN | 362.143.000,00 | |
| | 522112 | Belanja Langganan Telepon | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 12 BLN | 619.787,19 | |
| | 522113 | Belanja Langganan Air | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 12 BLN | 163.128.000,00 | |
| **2094.512.005** | **4813.CAB.003** | **Obat-Obatan dan BMHP** | **0,00** | **0,00** | | **0,00** | **1 Paket** | **15.177.000,00** | |
| | 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 1 Paket | 15.177.000,00 | |
| | | **TOTAL BELANJA BARANG - RM** | **0,00** | **0,00** | | **0,00** | | **541.067.787,19** | |
| **53** | | **BELANJA MODAL** | | | | | | | |
| **2094.508.051** | **4813.CAB.002** | **Alat Kesehatan** | **0,00** | **0,00** | | **0,00** | | **0,00** | |
| 532111 | 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 0,00 | |
| 532113 | | Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 0,00 | |
| | | **TOTAL BELANJA MODAL - RM** | **0,00** | **0,00** | **0,00** | **0,00** | **0,00** | **0,00** | |
| | | **TOTAL BELANJA RM** | **4.020.112.000,00** | **1.685.023.000,00** | | **4.020.112.000,00** | | **4.843.070.787,19** | |
| | | **TOTAL BELANJA BLU + RM** | **8.727.793.000,00** | **3.018.900.555,00** | | **8.257.024.900,00** | | **9.196.242.787,19** | |
| | | **Total Belanja Unit INSTALASI RAWAT JALAN** | **8.727.793.000,00** | **3.018.900.555,00** | | **8.257.024.900,00** | | **9.196.242.787,19** | |

**Catatan: Rincian Belanja Unit Kerja Lainnya terlampir dalam Lampiran*

# Rekapitulasi Rincian Belanja Pusat Pendapatan dan Pusat Biaya

## *Tabel 2.11 : Rekapitulasi Belanja Pusat Pendapatan dan Pusat Biaya*

| KODE 2020 | KODE 2021 | Uraian Unit/Program/IKU Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja | PAGU TA 2020 | | | | PAGU TA 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Target | Realisasi Semester I | % | Prognosa | Vol | Target | SD |
| 024.04.07 | 024.04.DG | Program Pelayanan Kesehatan dan JKN | | | | | | | |
| | 01 | IKU: Persentase FKTP yang memenuhi standar | | | | | | | |
| | 02 | IKU: Persentase RS yang terakreditasi | | | | | | | |
| 2094 | 024.04.6388 | Dukungan Pelayanan Kesehatan di Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes | | | | | | | |
| | 01 | IKK: Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya | | | | | | | |
| | | A. BELANJA BLU | | | | | | | |
| 52 | | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 2094.512.005 | 6388.CAB.003 | Obat-Obatan dan BMHP | 41.270.843.000,00 | 13.570.583.151,00 | 32,88 | 37.143.758.700,00 | 1 PT | 46,741,074,000.00 | BLU |
| 525121 | 525121 | Belanja Barang - Obat dan BHP Medis | 41.270.843.000,00 | 13.570.583.151,00 | 32,88 | 37.143.758.700,00 | 1 TH | 43,975,339,000.00 | |
| | 525153 | Belanja Barang - Obat dan BHP Medis - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 1 TH | 2.765.735.000,00 | |
| 2094.509.005 | 6388.CCB.001 | Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU | 70.742.992.000,00 | 27.123.596.198,00 | 38,34 | 63.668.692.800,00 | 1 PT | 71,541,102,000.00 | BLU |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang - Makan Pasien | 2.893.551.000,00 | 1.280.481.975,00 | 44,25 | 2.604.195.900,00 | 1 TH | 1,990,283,000.00 | |
| 525121 | 525121 | Belanja Barang Persediaan - Makan Pasien | 2.106.442.000,00 | 634.536.432,00 | 30,12 | 1.895.797.800,00 | 1 TH | 1,456,990,000.00 | |
| 525112 | 525152 | Belanja Barang- PDTT- Penanganan Pandemi Covid-19 | 1.078.871.000,00 | 551.539.465,00 | 51,12 | 970.983.900,00 | 1 TH | 1,103,869,000.00 | |
| | 525153 | Belanja Barang Persediaan - Makan Pasien - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 1 TH | 196,273,000.00 | |
| | 525113 | Belanja Barang - Makan Pasien - Penanganan Pandemi Covid19 | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 1 TH | 1,591,441,000.00 | |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang - Operasional | 2.151.425.000,00 | 307.371.331,00 | 14,29 | 1.936.282.500,00 | 1 TH | 700.000.000,00 | |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang - Dokumen Kesepakatan Kerjasama | 21.118.534.000,00 | 11.028.575.160,00 | 52,22 | 19.006.680.600,00 | 1 TH | 24.845.829.000,00 | |
| 525113 | 525113 | Belanja Jasa - Insentif Dokter Tamu | 4.000.000.000,00 | 961.408.591,00 | 24,04 | 3.600.000.000,00 | 1 TH | 2.741.770.000,00 | |
| 525113 | 525113 | Beban Jasa - Gaji Kontrak&Honor Pengelola Anggaran | 6.720.290.000,00 | 2.627.240.478,00 | 39,09 | 6.048.261.000,00 | 1 TH | 7,153,822,000.00 | |
| 525113 | 525113 | Beban Jasa - Outsourcing Satpam | 1.769.915.000,00 | 721.765.418,00 | 40,78 | 1.592.923.500,00 | 1 TH | 1,769,885,000.00 | |
| 525114 | 525113 | Beban Jasa - Outsourcing Cleening Service | 4.475.625.000,00 | 1.782.459.140,00 | 39,83 | 4.475.625.000,00 | 1 TH | 5,142,367,000.00 | |
| 525113 | 525113 | Beban Jasa - Langganan Listrik | 2.730.665.000,00 | 1.405.159.305,00 | 51,46 | 2.457.598.500,00 | - | 0.00 | |
| 525113 | 525113 | Beban Jasa - Langganan Telepon | 177.695.000,00 | 71.297.849,00 | 40,12 | 159.925.500,00 | - | 0.00 | |
| 525113 | 525113 | Beban Jasa - Langganan Air | 1.683.543.000,00 | 792.783.100,00 | 47,09 | 1.515.188.700,00 | - | 0.00 | |
| 525113 | 525113 | Beban Jasa - Langganan Internet | 210.000.000,00 | 67.113.649,00 | 31,96 | 189.000.000,00 | 12 BLN | 250,000,000.00 | |
| 525113 | 525113 | Beban Jasa - Pemusnahan Limbah B3 | 2.723.220.000,00 | 384.000.713,00 | 14,10 | 2.450.898.000,00 | 1 TH | 1,444,672,000.00 | |
| 525114 | 525114 | Belanja Pemeliharaan | 8.111.721.000,00 | 2.289.926.478,00 | 28,23 | 6.852.986.400,00 | 1 TH | 10,065,510,000.00 | |
| 525115 | 525115 | Belanja Perjalanan | 783.068.000,00 | 225.729.993,00 | 28,83 | 704.761.200,00 | 1 TH | 491,920,000.00 | |
| 525119 | 525119 | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Operasional RS | 1.395.000.000,00 | 182.390.161,00 | 13,07 | 1.255.500.000,00 | 6 PT | 919,150,000.00 | |
| 525119 | 525119 | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Pengembangan SDM | 2.500.000.000,00 | 425.727.777,00 | 17,03 | 2.250.000.000,00 | 1 TH | 2,651,800,000.00 | |
| 525121 | 525121 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - ATK & RT | 3.560.017.000,00 | 1.293.547.583,00 | 36,34 | 3.204.015.300,00 | 1 TH | 4,100,000,000.00 | |
| 525121 | 525121 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - Gas LPG | 553.410.000,00 | 90.541.600,00 | 16,36 | 498.069.000,00 | 12 BLN | 299,999,000.00 | |
| | 525152 | Belanja Barang - Kebutuhan Rumah Tangga - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 1 TH | 1,566,461,000.00 | |
| | 525153 | Belanja Barang Persediaan - Kebutuhan Rumah Tangga - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 1 TH | 336,331,000.00 | |
| | 525156 | Belanja Perjalanan BLU - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 1 TH | 108,880,000.00 | |
| | 525119 | Belanja Penyediaan Barang dan Jasa BLU Lainnya - Akomodasi Relawan | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 1 TH | 76,902,000.00 | |
| | 525152 | Belanja Barang BLU - Bahan Makanan Relawan - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 1 TH | 520,348,000.00 | |
| | 525153 | Belanja Barang Persediaan - Bahan Makanan Relawan - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 1 TH | 16,600,000.00 | |
| 2094.509.051 | 6388.EAC.001 | Layanan Pembayaran Remunerasi | 92.000.000.000,00 | 33.015.357.337,00 | 35,89 | 82.800.000.000,00 | 1 Layanan | 100.000.000.000,00 | |
| 525111 | 525111 | Belanja Gaji dan Tunjangan | 92.000.000.000,00 | 33.015.357.337,00 | 35,89 | 82.800.000.000,00 | 1 TH | 100.000.000.000,00 | |
| 2094.951.053 | 6388.EAE.002 | Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai | 80.825.000,00 | 0,00 | - | 80.825.000,00 | | 46.500.000,00 | |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang Alat Pengolah Data | 80.825.000,00 | 0,00 | - | 80.825.000,00 | 53 Unit | 46.500.000,00 | |
| 2094.951.053 | 6388.EAE.004 | Peralatan Non Medik UPT Vertikal | 250.000.000,00 | 124.822.341,00 | 49,93 | 250.000.000,00 | | 250.000.000,00 | |
| 525112 | 525112 | Belanja Barang Non Medik | 250.000.000,00 | 124.822.341,00 | 49,93 | 250.000.000,00 | 1 TH | 250.000.000,00 | |
| | | TOTAL BELANJA BARANG BLU | 204.344.660.000,00 | 73.834.359.027,00 | 36,13 | 183.943.276.500,00 | | 218,578,676,000.00 | |

| KODE 2020 | KODE 2021 | Uraian Unit/Program/IKU/Program/Kegiatan/IKK/Output/Akun Belanja/Detail Belanja | PAGU TA 2020 | | | | PAGU TA 2021 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Target | Realisasi SMT I | % | Prognosa | Vol | Target | SD |
| 53 | | BELANJA MODAL | | | | | | | BLU |
| 2094.506.008 | 6388.CAB.001 | Gedung Layanan | 20.338.518.000,00 | 108.632.800,00 | 0,53 | 20.338.518.000,00 | 1 Paket | 88,435,826,000.00 | |
| 537113 | 537113 | Belanja Modal Gedung dan Bangunan - BLU | 20.258.518.000,00 | 108.632.800,00 | 0,54 | 20.258.518.000,00 | 1 Paket | 88,435,826,000.00 | |
| 537111 | | Belanja Modal Tanah - BLU | 80.000.000,00 | 0,00 | - | 80.000.000,00 | | 0,00 | |
| 2094.508.051 | 6388.CAB.002 | Alat Kesehatan | 1.116.822.000,00 | 344.804.868,00 | 30,87 | 1.116.822.000,00 | 1 Paket | 2.043.600.000,00 | |
| 537112 | 537112 | Belanja Modal Peralatan Medik | 1.116.822.000,00 | 344.804.868,00 | 30,87 | 1.116.822.000,00 | 63 Unit | 2.007.690.000,00 | |
| | 537122 | Belanja Modal Peralatan Medik - Penanganan Pandemi | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 2 Unit | 35.910.000,00 | |
| 2094.951.053 | 6388.EAE.001 | Kendaraan Bermotor UPT Vertikal | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 2 Unit | 502.550.000,00 | |
| 537112 | 537112 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU - Kendaraan Dinas Operasional | 0,00 | 0,00 | - | 0,00 | 2 Unit | 502.550.000,00 | |
| 2094.951.053 | 6388.EAE.002 | Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai | 2.418.000.000,00 | 78.500.026,00 | 3,25 | 2.418.000.000,00 | | 2.987.440.000,00 | |
| 537112 | 537112 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU | 2.218.000.000,00 | 78.500.026,00 | 3,54 | 2.218.000.000,00 | 144 Unit | 2.987.440.000,00 | |
| 537114 | | Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 200.000.000,00 | 0,00 | - | 200.000.000,00 | | 0,00 | |
| 2094.951.053 | 6388.EAE.004 | Peralatan Non Medik UPT Vertikal | 1.782.000.000,00 | 548.469.604,00 | 30,78 | 1.782.000.000,00 | | 1.731.777.000,00 | |
| 537112 | 537112 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin - BLU | 1.782.000.000,00 | 548.469.604,00 | 30,78 | 1.782.000.000,00 | 190 Unit | 1.731.777.000,00 | |
| | | TOTAL BELANJA MODAL - BLU | 25.655.340.000,00 | 1.080.407.298,00 | 4,21 | 25.655.340.000,00 | | 96,068,793,000.00 | |
| | | TOTAL BELANJA BLU | 230.000.000.000,00 | 74.914.766.325,00 | 32,57 | 209.598.616.500,00 | | 314,647,469,000.00 | |
| 024.04.07 | 024.04.WA | Program Dukungan Manajemen | | | | | | | |
| | 02 | IKU: Tata Kelola Pelaksanaan Tugas Kementerian Kesehatan | | | | | | | |
| 2094 | 4813 | Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan | | | | | | | |
| | 01 | IKK: Indeks Reformasi Birokrasi di Ditjen Yankes | | | | | | | |
| | 02 | IKK: Persentase Kinerja RKA-K/L Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan | | | | | | | |
| | | B. BELANJA RUPIAH MURNI | | | | | | | |
| 51 | | BELANJA PEGAWAI | | | | | | | |
| 2094.994.001 | 4813.EAA.001 | Layanan Gaji dan Tunjangan | 52.204.015.000,00 | 25.576.711.370,00 | 48,99 | 52.204.015.000,00 | 1 Layanan | 55.829.549.000,00 | RM |
| 511111 | 511111 | Belanja Gaji Pokok PNS | 34.897.603.000,00 | 17.749.428.300,00 | 50,86 | 34.897.603.000,00 | 1 TH | 38.110.791.000,00 | |
| 511119 | 511119 | Belanja Pembulatan Gaji PNS | 537.000,00 | 257.838,00 | 48,01 | 537.000,00 | 1 TH | 631.000,00 | |
| 511121 | 511121 | Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | 2.598.273.000,00 | 1.339.342.360,00 | 51,55 | 2.598.273.000,00 | 1 TH | 2.851.355.000,00 | |
| 511122 | 511122 | Belanja Tunj. Anak PNS | 730.557.000,00 | 385.541.038,00 | 52,77 | 730.557.000,00 | 1 TH | 803.606.000,00 | |
| 511123 | 511123 | Belanja Tunj. Struktural PNS | 354.200.000,00 | 178.170.000,00 | 50,30 | 354.200.000,00 | 1 TH | 404.209.000,00 | |
| 511124 | 511124 | Belanja Tunj. Fungsional PNS | 3.829.420.000,00 | 2.048.039.100,00 | 53,48 | 3.829.420.000,00 | 1 TH | 4.070.764.000,00 | |
| 511125 | 511125 | Belanja Tunj. PPh. PNS | 415.184.000,00 | 82.799.124,00 | 19,94 | 415.184.000,00 | 1 TH | 75.750.000,00 | |
| 511126 | 511126 | Belanja Tunj. Beras PNS | 1.858.620.000,00 | 869.909.610,00 | 46,80 | 1.858.620.000,00 | 1 TH | 1.846.203.000,00 | |
| 511129 | 511129 | Belanja Uang Makan PNS | 6.932.640.000,00 | 2.698.657.000,00 | 38,93 | 6.932.640.000,00 | 1 TH | 7.124.789.000,00 | |
| 511151 | 511151 | Belanja Tunj. Umum PNS | 515.550.000,00 | 216.420.000,00 | 41,98 | 515.550.000,00 | 1 TH | 466.714.000,00 | |
| 512211 | 512211 | Belanja Uang Lembur | 71.431.000,00 | 8.147.000,00 | 11,41 | 71.431.000,00 | 1 TH | 74.737.000,00 | |
| | | TOTAL BELANJA PEGAWAI - RM | 52.204.015.000,00 | 25.576.711.370,00 | 48,99 | 52.204.015.000,00 | | 55.829.549.000,00 | |
| 52 | | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 2094.512.005 | 4813.CAB.003 | Obat-Obatan dan BMHP | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 1 Paket | 2.400.000.000,00 | |
| | 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 1 Paket | 2.400.000.000,00 | |
| 2094.509.052 | 4813.EAA.002 | Layanan Operasional Perkantoran | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 1 Layanan | 5.000.000.000,00 | |
| | 522111 | Belanja Langganan Listrik | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 12 BLN | 2.739.807.000,00 | |
| | 522112 | Belanja Langganan Telepon | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 12 BLN | 158.949.000,00 | |
| | 522113 | Belanja Langganan Air | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 12 BLN | 2.101.244.000,00 | |
| | | TOTAL BELANJA BARANG - RM | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 7.400.000.000,00 | |
| 53 | | BELANJA MODAL | | | | | | | |
| | | Pembangunan Gedung Kesehatan | | | | | | | |
| | | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | | | | | | | |
| 2094.508.051 | 4813.CAB.002 | Alat Kesehatan | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 1 Paket | 4.000.000.000,00 | |
| 532111 | 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 3 Unit | 3.901.000.000,00 | |
| | 532119 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 1 Unit | 99.000.000,00 | |
| | 4813.CAB.005 | Alat Kesehatan (PEN) | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 99,000,000.00 | |
| | 532119 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 1 Unit | 99,000,000.00 | |
| | 6388.CAB.002 | Alat Kesehatan | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | | 34,976,800,000.00 | |
| | 532111 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 96 Unit | 30,455,079,000.00 | |
| | 532119 | Belanja Modal Peralatan dan Mesin - Penanganan Pandemi Covid-19 | 0,00 | 0,00 | | 0,00 | 190 Unit | 4,521,721,000.00 | |
| | | TOTAL BELANJA MODAL - RM | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 42.000.000.000,00 | |
| | | TOTAL BELANJA RM | 52.204.015.000,00 | 25.576.711.370,00 | 48,99 | 52.204.015.000,00 | | 105,229,549,000.00 | |
| | | TOTAL BELANJA BLU + RM | 282.204.015.000,00 | 100.491.477.695,00 | 35,61 | 261.802.631.500,00 | | 419,877,018,000.00 | |
| | | Total Belanja | 282.204.015.000,00 | 100.491.477.695,00 | 35,61 | 261.802.631.500,00 | | 419,877,018,000.00 | |

*Tabel 2.12 : Rekapitulasi Pagu Belanja berdasarkan Sumber Dana*

| Pagu | | |
|---|---|---|
| **SUMBER DANA (SD) ***)** | **TA 2020** | **TA 2021** |
| RM | 52,204,015,000.00 | 105,229,549,000.00 |
| RMP | | |
| PNBP | 230,000,000,000.00 | 250,000,000,000.00 |
| BLU | | |
| A. TA Berjalan | 282,204,015,000.00 | 355,229,549,000.00 |
| B. Saldo Awal | 28,137,721,822,00 | 64,647,469,000.00 |
| PLN | - | - |
| HLN | - | - |
| PDN | - | - |
| HDN | - | - |

Saldo Awal tahun 2020 sebesar Rp 28.137.721.822,- dan digunakan sebesar Rp 26.876.436.000,- untuk pembangunan GBST dan Critical Center. Saldo Awal tahun 2021 sebesar Rp 105.166.655.958,- yang rencananya akan digunakan sebesar Rp 64.647.469.000,- dengan rincian untuk menyelesaikan pembangunan GBST dan Critical Center sebesar Rp 43.778.521.000,- dan untuk mencukupi perbekalan farmasi (obat-obatan pasien) sebesar Rp 20.868.948.000,-.

## 4. Ikhtisar RBA

*Tabel 2.13 : Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program dan Kegiatan TA 2021*

| KODE | PROGRAM/KEGIATAN/SUMBER PENDAPATAN | TARGET (Rp) |
|---|---|---|
| **024.04.DG** | **Program Pelayanan Kesehatan dan JKN** | |
| **6388** | **Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Ditjen Yankes** | |
| | **Sumber Pendapatan : BLU** | |
| **4241** | **1. Pendapatan Jasa Layanan Umum** | **245,736,870,000.00** |
| 424111 | - Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit | 245,736,870,000.00 |
| | **2. Pendapatan Hibah BLU** | **0.00** |
| **4243** | **3. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU** | **695,265,000.00** |
| 424311 | - Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan | - |
| 424312 | - Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha | 695,265,000.00 |
| **4244** | **4. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat** | **111,562,000.00** |
| 424421 | - Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara / Lembaga | 110,084,000.00 |
| 424422 | - Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara / Lembaga yang membawahi BLU | 1,478,000.00 |
| **4249** | **5. Pendapatan BLU Lainnya** | **3,456,303,000.00** |
| 424911 | - Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | 2,116,698,000.00 |
| 424921 | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah | 900,000,000.00 |
| 424923 | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan | 439,605,000.00 |
| | **Jumlah Pendapatan** | **250,000,000,000.00** |

## *Tabel 2.14 : Ikhtisar Belanja/Pembiayaan menurut Program Kegiatan TA 2021*

| Kode | Uraian Program/IKU Program/Kegiatan/ IKK/Output/Sumber Dana | Alokasi *) | | | | | Target/ Volume Satuan | Unit Penanggungjawab |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Belanja Pegawai | Belanja Barang | Belanja Modal | Bantuan Sosial | Pengeluaran Pembiayaan | | |
| **024.04.DG** | **Program Pelayanan Kesehatan dan JKN** | | | | | | | |
| | **IKU Program:** | | | | | | | |
| | 01 Persentase FKTP yang memenuhi standar | | | | | | | |
| | 02 Persentase RS yang terakreditasi | | | | | | | |
| **6388** | **Kegiatan : Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes** | | | | | | | |
| | **IKK:** | | | | | | | |
| | 01 Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya | | | | | | | |
| **024.04.WA** | **Program Dukungan Manajemen** | | | | | | | |
| | **IKU Program :** | | | | | | | |
| | 02 Tata kelola pelaksanaan tugas Kementerian Kesehatan | | | | | | | |
| **4813** | **Kegiatan : Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pelayanan Kesehatan** | | | | | | | |
| | **IKK :** | | | | | | | |
| | 01 Indeks Reformasi Birokrasi Direktorat Jenderal Pelayanan | | | | | | | |
| | 02 Persentase kinerja RKA-K/L Kementerian Kesehatan yang efektif dan efisien pada program pembinaan pelayanan kesehatan | | | | | | | |
| | **Kegiatan :** | | | | | | | |
| **6388** | **Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes** | | | | | | | |
| 6388.CAB.001 | Gedung Layanan | - | | 88,522,126,000.00 | - | - | 1 Paket | |
| 6388.CAB.002 | Alat Kesehatan | - | | 2,488,450,000.00 | - | - | 1 Paket | |
| 6388.CAB.003 | Obat-obatan dan BMHP | - | 46,741,074,000.00 | | - | - | 1 Paket | |
| 6388.CCB.001 | Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU | - | 71,541,102,000.00 | | - | - | 1 Paket | |
| 6388.EAC.001 | Layanan Pembayaran Remunerasi | - | 100,000,000,000.00 | | - | - | 1 Layanan | |
| 6388.EAE.001 | Kendaraan Bermotor UPT Vertikal | - | | 251,275,000.00 | - | - | 2 Unit | |
| 6388.EAE.002 | Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai | - | 46,500,000.00 | 2,987,440,000.00 | - | - | 1 Unit | |
| 6388.EAE.004 | Peralatan Non Medik UPT Vertikal | - | 250,000,000.00 | 1,819,502,000.00 | - | - | 1 Unit | |
| **4813** | **Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan** | | | | - | - | | **Unit Kerja Pusat Belanja** |
| 4813.CAB.002 | Alat Kesehatan | | | 3,901,000,000.00 | - | - | 1 Paket | |
| 4813.CAB.003 | Obat-obatan dan BMHP | | 2,400,000,000.00 | | - | - | 1 Paket | |
| 4813.EAA.001 | Layanan Gaji dan Tunjangan | 55,829,549,000.00 | | | - | - | 1 Layanan | |
| 4813.EAA.002 | Layanan Operasional dan Perkantoran | | 5,000,000,000.00 | | - | - | 1 Layanan | |
| | **Output :** | | | | | | | |
| | **Meningkatnya ketersediaan dan mutu fasilitas pelayanan kesehatan dasar dan rujukan** | | | | | | | |
| | **Meningkatnya koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan manajemen Kementerian Kesehatan** | | | | | | | |
| | 1. RM | 55,829,549,000.00 | 7,400,000,000.00 | 42,000,000,000.00 | - | - | | |
| | 2. RMP | - | - | - | - | - | | |
| | 3. PNBP | - | - | - | - | - | | |
| | 4. BLU | - | 218,578,676,000.00 | 96,068,793,000.00 | - | - | | |
| **JUMLAH** | | **55.829.549.000,00** | **225,978,676,000.00** | **138,068,793,000.00** | | **-** | | **419,877,018,000.00** |
| | 1. RM | 1 THN | 12 BLN | 12 BLN | - | - | | |
| | 2. RMP | - | - | - | - | - | | |
| | 3. PNBP | - | - | - | - | - | | |
| | 4. BLU | - | 12 BLN | 12 BLN | - | - | | |
| | | | | | | | | |
| | SUMBER DANA ***) | | | | | | | |
| | RM | 55,829,549,000.00 | 7,400,000,000.00 | 42,000,000,000.00 | - | - | | |
| | RMP | - | - | - | - | - | | |
| | PNBP | - | - | - | - | - | | |
| | BLU | - | 218,578,676,000.00 | 96,068,793,000.00 | - | - | | |
| | A. TA Berjalan | 55,829,549,000.00 | 225,978,676,000.00 | 138,068,793,000.00 | | | | **419,877,018,000.00** |
| | B. Saldo Kas | | | | | | | **105,166,655,958.00** |
| | PLN | - | - | - | - | - | | |
| | HLN | - | - | - | - | - | | |
| | PDN | - | - | - | - | - | | |
| | HDN | - | - | - | - | - | | |

## 5. Pendapatan dan Belanja Agregat

*Tabel 2.15 : Pendapatan dan Belanja Agregat*

| NO | URAIAN | TA 2020 | REALISASI S/D JUNI 2020 | PROGNOSA 2020 | TARGET TA 2021 |
|---|---|---|---|---|---|
| I | **PENDAPATAN BLU** | | | | |
| | **1. Pendapatan Jasa Layanan Umum** | **226,719,920,000** | **173,713,294,271** | **321,066,611,000** | **245,736,870,000** |
| | - Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit | 226,719,920,000 | 173,713,294,271 | 321,066,611,000 | 245,736,870,000 |
| | **2. Pendapatan Hibah BLU** | - | - | - | - |
| | **3. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU** | **579,388,000** | **189,557,287** | **379,114,574** | **695,265,000** |
| | - Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan | - | - | - | - |
| | - Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha | 579,388,000 | 189,557,287 | 379,114,574 | 695,265,000 |
| | **4. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat** | **106,250,000** | **18,696,000** | **38,800,000** | **111,562,000** |
| | - Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara / Lembaga | 104,842,000 | 18,696,000 | 37,392,000 | 110,084,000 |
| | - Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara / Lembaga yang membawahi BLU | 1,408,000 | - | 1,408,000 | 1,478,000 |
| | **5. Pendapatan BLU Lainnya** | **2,594,442,000** | **1,901,697,726** | **3,350,471,833** | **3,456,303,000** |
| | - Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | 2,228,104,000 | 1,448,774,107 | 2,897,548,214 | 2,116,698,000 |
| | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah | - | - | - | 900,000,000 |
| | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan | 366,338,000 | 262,530,746 | 262,530,746 | 439,605,000 |
| | - Pendapatan BLU Lain dari penerimaan kembali | - | 190,392,873 | 190,392,873 | - |
| | **JUMLAH PENDAPATAN** | **230,000,000,000** | **175,823,245,284** | **324,834,997,407** | **250,000,000,000** |
| | | | | | |
| II | BELANJA OPERASIONAL | | | | |
| | A. BELANJA BARANG BLU | | | | |
| | 1 Belanja Gaji dan Tunjangan BLU | 92,000,000,000 | 33,015,357,337 | 82,800,000,000 | 100,000,000,000 |
| | 2 Belanja Barang BLU | 75,063,918,000 | 28,881,999,038 | 67,590,608,700 | 85,761,998,000 |
| | 3 Belanja Jasa BLU | 24,490,953,000 | 8,813,228,243 | 22,489,420,200 | 18,502,516,000 |
| | 4 Belanja Pemeliharaan BLU | 8,111,721,000 | 2,289,926,478 | 6,852,986,400 | 10,065,510,000 |
| | 5 Belanja Perjalanan BLU | 783,068,000 | 225,729,993 | 704,761,200 | 600,800,000 |
| | 6 Belanja Barang dan Jasa BLU Lainnya | 3,895,000,000 | 608,117,938 | 3,505,500,000 | 3,647,852,000 |
| | **JUMLAH BELANJA BARANG BLU** | **204,344,660,000** | **73,834,359,027** | **183,943,276,500** | **218,578,676,000** |
| | B. BELANJA RM (diluar belanja modal) | | | | |
| | 1 Belanja Pegawai | 52,204,015,000 | 25,576,711,370 | 52,204,015,000 | 55,829,549,000 |
| | 2 Belanja Barang | - | - | - | 7,400,000,000 |
| | 3 Belanja Lainnya | - | - | - | - |
| | **JUMLAH BELANJA RM (diluar belanja modal)** | **52,204,015,000** | **25,576,711,370** | **52,204,015,000** | **63,229,549,000** |
| | **JUMLAH BELANJA OPERASIONAL (A+B)** | **256,548,675,000** | **99,411,070,397** | **236,147,291,500** | **281,808,225,000** |
| | | | | | |
| III | BELANJA MODAL | | | | |
| | 1 Belanja Modal BLU | 25,655,340,000 | 1,080,407,298 | 25,655,340,000 | 96,068,793,000 |
| | 2 Belanja Modal RM | 19,741,039,000 | 8,240,669,766 | 19,741,039,000 | 42,000,000,000 |
| | **JUMLAH BELANJA MODAL** | **45,396,379,000** | **9,321,077,064** | **45,396,379,000** | **138,068,793,000** |
| | | | | | |
| IV | Surplus/(Defisit) (I-II) | (26,548,675,000) | 76,412,174,887 | 88,687,705,907 | (31,808,225,000) |
| V | Penggunaan Saldo Kas BLU | 26,876,436,000 | - | 23,230,000,000 | 64,647,469,000 |
| VI | Surplus/(Defisit) Sebelum Penerimaan RM (IV+V) | 327,761,000 | 76,412,174,887 | 111,917,705,907 | 32,839,244,000 |
| VII | Penerimaan RM (II.B+III.2) | 71,945,054,000 | 33,817,381,136 | 71,945,054,000 | 105,229,549,000 |
| VIII | Surplus/(Defisit) Setelah Penerimaan dari RM (VI+VII) | 72,272,815,000 | 110,229,556,023 | 183,862,759,907 | 138,068,793,000 |
| **IX** | **TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I+VII)** | **301,945,054,000** | **209,640,626,420** | **396,780,051,407** | **355,229,549,000** |
| **X** | **TOTAL ANGGARAN BELANJA (II+III)** | **301,945,054,000** | **108,732,147,461** | **281,543,670,500** | **419,877,018,000** |

## 6. Biaya Layanan Per Unit Kerja*

### a) Rincian Biaya Layanan Pusat Pendapatan

*Tabel 2.16 : Rincian Biaya Layanan Unit Instalasi Rawat Jalan*

| NO | URAIAN | VOLUME LAYANAN | JUMLAH |
|---|---|---|---|
| 1 | INSTALASI RAWAT JALAN | VOLUME LAYANAN | JUMLAH (Rp) |
| | A BIAYA LANGSUNG | | |
| | 1 Biaya Pegawai | 12 BLN | 1,781,916,000.00 |
| | 2 Biaya Jasa Layanan | 12 BLN | 1,187,944,000.00 |
| | 3 Biaya Bahan | 12 BLN | 578,364,000.00 |
| | 4 Biaya Pemeliharaan | 12 BLN | 636,168,000.00 |
| | 5 Biaya Langganan Daya dan Jasa | 12 BLN | 0.00 |
| | 6 Biaya Perjalanan | 12 BLN | 16,583,000.00 |
| | 7 Biaya Barang dan Jasa Lainnya | 12 BLN | 152,197,000.00 |
| | **JUMLAH BIAYA LANGSUNG** | | **4,353,172,000.00** |
| | | | |
| | B BIAYA TAK LANGSUNG | | |
| | 1 Biaya Pegawai | 12 BLN | 4,302,003,000.00 |
| | 2 Biaya Bahan | 12 BLN | 15,177,000.00 |
| | 3 Administrasi Perkantoran | 13 BLN | 0.00 |
| | 4 Biaya Pemeliharaan | 12 BLN | 0.00 |
| | 5 Biaya Langganan Daya dan Jasa | 12 BLN | 525,890,787.19 |
| | 6 Biaya Barang dan Jasa Lainnya | 12 BLN | 0.00 |
| | **JUMLAH BIAYA TAK LANGSUNG** | | **4,843,070,787.19** |
| | **TOTAL BIAYA** | | **9,196,242,787.19** |

**Catatan: Biaya Layanan Unit Kerja Lainnya terlampir*

*Tabel 2.17 : Rekapitulasi Biaya Layanan Pusat Pendapatan dan Biaya Layanan Pusat Biaya*

| NO | URAIAN | VOLUME LAYANAN | JUMLAH (Rp) |
|---|---|---|---|
| | A BIAYA LANGSUNG | | |
| | 1 Biaya Pegawai | 12 BLN | 64,285,741,200.00 |
| | 2 Biaya Jasa Layanan | 12 BLN | 42,857,160,800.00 |
| | 3 Biaya Bahan | 12 BLN | 62,280,112,000.00 |
| | 5 Biaya Pemeliharaan | 12 BLN | 10,065,510,000.00 |
| | 6 Biaya Langganan Daya dan Jasa | 12 BLN | 549,999,000.00 |
| | 7 Biaya Perjalanan | 12 BLN | 990,626,000.00 |
| | 8 Biaya Barang dan Jasa Lainnya | 12 BLN | 14,988,384,000.00 |
| | **JUMLAH BIAYA LANGSUNG** | | **196,017,533,000.00** |
| | | | |
| | B BIAYA TAK LANGSUNG | | |
| | 1 Biaya Pegawai | 12 BLN | 55,829,549,000.00 |
| | 2 Biaya Bahan | 12 BLN | 2,400,016,000.00 |
| | 3 Administrasi Perkantoran | 13 BLN | 0.00 |
| | 4 Biaya Pemeliharaan | 12 BLN | 0.00 |
| | 5 Biaya Langganan Daya dan Jasa | 12 BLN | 5,000,000,000.00 |
| | 6 Biaya Barang dan Jasa Lainnya | 12 BLN | 0.00 |
| | **JUMLAH BIAYA TAK LANGSUNG** | | **63,229,565,000.00** |
| | **TOTAL BIAYA** | | **259,247,098,000.00** |

Pencapaian kinerja tahun 2020 dilakukan dengan membandingkan target dengan perkiraan realisasi sampai dengan bulan berjalan di tahun 2020. Basis akuntansi yang digunakan dalam rangka penyusunan anggaran satker BLU berdasarkan basis kas, yang berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh satker BLU, serta belanja diakui pada saat kas dikeluarkan dari satker BLU. Basis akuntansi yang digunakan dalam rangka perhitungan biaya layanan per unit kerja berdasarkan basis akrual, yang berarti biaya sudah diakui dan dicatat saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan saat kas telah dibayarkan atau belum oleh satker BLU.

Tahun 2020 merupakan masa terberat dalam pelayanan kesehatan, akibat terjadi pandemi *covid-19*, terlebih RSUP dr Soeradji Tirtonegoro Klaten sebagai RS Vertikal milik Kementerian Kesehatan ditunjuk dan ditetapkan menjadi RS Rujukan Layanan *Covid-19.* Sebagai rumah sakit rujukan Covid-19, melonjaknya jumlah pasien yang dirawat di rumah sakit menyebabkan pengeluaran rumah sakit meningkat karena harus melengkapi sarana prasarana dan peralatan untuk pelayanan *covid-19*. Selain itu, adanya kebijakan agar rumah sakit mengurangi layanan praktik rutin kecuali dalam kondisi gawat darurat dan pada saat yang sama masyarakat juga membatasi kunjungan ke rumah sakit karena takut tertular Covid-19. Kebijakan dan fenomena ini mengakibatkan penurunan signifikan jumlah pasien yang berobat ke rumah sakit, sehingga hal ini memungkinkan target penerimaan jumlah pasien pada tahun 2020 tidak tercapai. Kondisi inilah yang kemungkinan bisa berpengaruh pada pencapaian target pendapatan di 2021.

## D. Informasi Lainnya yang perlu disampaikan

### 1. Informasi Perkembangan Rumah Sakit

Informasi lainnya antara lain :

1. Tingkat kesehatan BLU sampai dengan bulan Juni 2020 nilainya sebesar 73,74 masuk kategori BAIK**"A".**
2. Lulus Re Akreditasi versi tahun 2012 dengan hasil Paripurna oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS).
3. Audit Laporan Keuangan tahun 2019 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
4. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro mendapatkan sertifikat sebagai RS Pendidikan Satelit FK-KMK UGM pada bulan Desember Tahun 2019
5. Pada Tahun 2016 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro ditetapkan sebagai unit kerja yang mencanangkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dengan SK Menteri Kesehatan RI no: HK.02.02/Menkes/588/2016
6. Pada Tahun 2017 RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro meraih piagam penghargaan sebagai unit kerja pelayanan berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) oleh Kementerian PAN-RB
7. RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro ditetapkan menjadi RS Kelas A pada bulan Januari Tahun 2018 berdasarkan SK Badan Koordinasi Penanaman Modal No 5/1/10/KES/PMDN/2018

**2. Peran SPI**

Keberhasilan di atas tidak terlepas dari peran SPI yang merupakan perpanjangan tangan dari Dewas selaku pemilik dengan sistem pengawasan internal yang berbasis pada Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) yang dijabarkan dalam program tahunan SPI meliputi program audit sesuai peran SPI sebagai penjamin / insurance dan consulting / pendampingan. Secara rutin keterlibatan SPI untuk melakukan penjaminan mutu LAKIP, SPI terlibat dalam:

a. Tingkat perencanaan yaitu mereviu RKAKL
b. Tingkat pelaksanaan yaitu pendampingan proses PBJ, implementasi PKS, stock opname
c. Tingkat monev yaitu mereviu LK dan LAKIP
d. Secara berkala, secara bersama-sama dengan Direksi dan Dewas melaksanakan reviu terhadap Master Plan, RSB, RBA dan HBL

Mengingat peran SPI sangat penting maka SPI perlu untuk ditingkatkan kompetensinya agar peran SPI lebih optimal, salah satunya melalui diklat berjenjang.

**3. Biaya Investasi (Belanja Modal)**

Guna mendukung Pelayanan pengembangan pelayanan di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, maka disusun skala prioritas investasi sebagaimana tercantum pada tabel berikut ini:

*Tabel 2.18 : Biaya Investasi Tahun 2021*

| NO | Program Investasi | Target Tahun 2020 | Realisasi Semester I 2020 | Prognosa Tahun 2020 | Target Tahun 2021 | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|
| A | **Sumber APBN** | - | - | - | **42,000,000,000.00** | |
| | **1. Gedung / Bangunan** | - | - | - | **3,023,200,000.00** | |
| | Pembangunan Gedung | - | - | - | 3,023,200,000.00 | Memenuhi Kebutuhan Covid-19 |
| | - Revitalisasi Gedung PIE | | | | 3,023,200,000.00 | |
| | **2. Peralatan** | - | - | - | **38,976,800,000.00** | |
| | - Peralatan Medik | | | | 38,976,800,000.00 | Memenuhi Kebutuhan Covid-19 |
| B | **Sumber Pendapatan Operasional** | **25,655,340,000.00** | **1,001,907,272.00** | **25,655,340,000.00** | **96,068,793,000.00** | |
| | **1. Gedung / Bangunan** | **20,258,518,000.00** | **108,632,800.00** | **20,258,518,000.00** | **88,435,826,000.00** | |
| | **Pembangunan Gedung** | **18,165,918,000.00** | **37,090,400.00** | **18,165,918,000.00** | **88,435,826,000.00** | |
| | - Pembangunan GBST dan Critical Center | 17,780,869,000.00 | - | 17,780,869,000.00 | 88,435,826,000.00 | Memenuhi Standar Akreditasi |
| | - Pembangunan TPS | 385,049,000.00 | 37,090,400.00 | 385,049,000.00 | - | |
| | **Renovasi Gedung** | **2,092,600,000.00** | **71,542,400.00** | **2,092,600,000.00** | - | |
| | - Renovasi Gedung IRNA Dahlia | 2,092,600,000.00 | 71,542,400.00 | 2,092,600,000.00 | - | |
| | **2. Peralatan** | **5,116,822,000.00** | **893,274,472.00** | **5,116,822,000.00** | **7,295,392,000.00** | |
| | - Peralatan Medik | 1,116,822,000.00 | 344,804,868.00 | 1,116,822,000.00 | 2,488,450,000.00 | Memenuhi Kebutuhan Covid-19 |
| | - Peralatan Non Medik | 1,782,000,000.00 | 548,469,604.00 | 1,782,000,000.00 | 1,819,502,000.00 | Memenuhi kebutuhan penunjang |
| | - Alat pengolah data | 2,218,000,000.00 | - | 2,218,000,000.00 | 2,987,440,000.00 | Memenuhi kebutuhan SIRS |
| | **3. Tanah** | **80,000,000.00** | - | **80,000,000.00** | **86,300,000.00** | Sertifikat Tanah |
| | **4. Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jaringan** | **200,000,000.00** | - | **200,000,000.00** | - | |
| | - Penambahan Fiber Optic dan Access Point | 200,000,000.00 | - | 200,000,000.00 | - | |
| | **5. Ambulance/Mobil Jenazah** | - | - | - | - | Memenuhi Kebutuhan Covid-19 |
| | **6. Kendaraan Bermotor** | - | - | - | **251,275,000.00** | |
| | -Kendaraan Dinas Jabatan | - | - | - | 251,275,000.00 | Memenuhi Kebutuhan Mobil Operasional |
| | **Jumlah** | **25,655,340,000.00** | **1,001,907,272.00** | **25,655,340,000.00** | **138,068,793,000.00** | |

## 4. Master Budget

### Master Budget Per Kegiatan / Pembiayaan Tahun 2021

*Tabel 2.19 : Master Budget Per Kegiatan / Pembiayaan Tahun 2021*

| NO | Jenis Belanja | | SUMBER DANA | | | JUMLAH (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | RM (Rp) | PNBP (Rp) | Lainnya (Pinjaman Hibah, PHLN) | |
| 1 | **Belanja Pegawai** | | | | | |
| | A. | Gaji | 55,829,549,000.00 | - | | 55,829,549,000.00 |
| 2 | **Belanja Operasional** | | | | | |
| | **A. Belanja Mengikat** | | | | | |
| | a. | Gaji dan Remunerasi Badan Layanan Umum | - | 100,000,000,000.00 | | 100,000,000,000.00 |
| | b. | Daya dan Jasa | 5,000,000,000.00 | - | | 5,000,000,000.00 |
| | c. | Operasional dan Keperluan Perkantoran | - | 8,832,291,000.00 | | 8,832,291,000.00 |
| | d. | Biaya Perjalanan | - | 600,800,000.00 | | 600,800,000.00 |
| | e. | Dokumen Kesepakatan Kerjasama | - | 24,845,829,000.00 | | 24,845,829,000.00 |
| | f. | Pemeliharaan | - | 10,065,510,000.00 | | 10,065,510,000.00 |
| | g. | Pengembangan SDM | - | 2,651,800,000.00 | | 2,651,800,000.00 |
| | h. | Belanja Jasa | - | 18,502,516,000.00 | | 18,502,516,000.00 |
| | **B. Belanja Tupoksi** | | | | | |
| | a. | Bahan Makan Pasien | - | 5,234,987,000.00 | | 5,234,987,000.00 |
| | b. | PDTT | - | 1,103,869,000.00 | | 1,103,869,000.00 |
| | c. | Obat-obatan | 2,400,000,000.00 | 46,741,074,000.00 | | 49,141,074,000.00 |
| 3 | **Belanja Modal** | | | | | |
| | **A. Program Strategis** | | | | | |
| | a. | Alat Kesehatan | 38,976,800,000.00 | 2,488,450,000.00 | | 41,465,250,000.00 |
| | b. | Peralatan Non Medik | - | 1,819,502,000.00 | | 1,819,502,000.00 |
| | c. | Alat Pengolah Data & Komunikasi | - | 2,987,440,000.00 | | 2,987,440,000.00 |
| | d. | Bangunan | 3,023,200,000.00 | 88,435,826,000.00 | | 91,459,026,000.00 |
| | e. | Tanah | - | 86,300,000.00 | | 86,300,000.00 |
| | f. | Kendaraan Bermotor | - | 251,275,000.00 | | 251,275,000.00 |
| **TOTAL ANGGARAN BELANJA** | | | **105,229,549,000.00** | **314,647,469,000.00** | | **419,877,018,000.00** |

*Tabel 2.20 : Rekap Master Budget Per Kegiatan / Pembiayaan Tahun 2021*

| NO | Jenis Belanja | SUMBER DANA | | Jumlah (Rp) |
|---|---|---|---|---|
| | | RM (Rp) | PNBP (Rp) | |
| **1** | **Belanja Pegawai** | **55,829,549,000.00** | | **55,829,549,000.00** |
| **2** | **Belanja Operasional** | **7,400,000,000.00** | **218,578,676,000.00** | **225,978,676,000.00** |
| | a. Belanja Mengikat | 5,000,000,000.00 | 165,498,746,000.00 | 170,498,746,000.00 |
| | b. Belanja Tupoksi | 2,400,000,000.00 | 53,079,930,000.00 | 55,479,930,000.00 |
| **3** | **Belanja Modal** | **42,000,000,000.00** | **96,068,793,000.00** | **138,068,793,000.00** |
| | a. Alat | 38,976,800,000.00 | 7,295,392,000.00 | 46,272,192,000.00 |
| | b. Bangunan | 3,023,200,000.00 | 88,435,826,000.00 | 91,459,026,000.00 |
| | c. Tanah | - | 86,300,000.00 | 86,300,000.00 |
| | d. Kendaraan Bermotor | - | 251,275,000.00 | 251,275,000.00 |
| | e.Jalan, Irigasi, dan Jaringan | - | - | - |
| | **Total Anggaran Belanja** | **105,229,549,000.00** | **314,647,469,000.00** | **419,877,018,000.00** |

Alokasi remunerasi sebesar 40% (termasuk remunerasi ke 13), sedangkan 0,74% dialokasikan untuk membiayai honor dokter tamu dan pembayaran jasa medis dokter di luar jam kerja. Untuk pengembangan SDM, kebutuhan sesuai dengan program Direktorat SDM, Pendidikan dan Umum dialokasikan sebesar 1,39%.

## E. Ambang Batas Belanja BLU

Berdasarkan realisasi belanja tahun lalu dan prognosa/proyeksi tahun anggaran berjalan, tren realisasi / proyeksi belanja BLU mengalami kenaikan rata-rata sebesar 16%, maka diusulkan ambang batas belanja BLU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2021 yang bersumber dari pendapatan fungsional (BLU) sebesar 16%.

Anggaran belanja dari tahun ke tahun melampaui target yang ditetapkan dalam persentase yang tinggi, hal ini disebabkan meningkatnya

jumlah pasien yang membutuhkan pelayanan di rumah sakit, sehingga rumah sakit menambah anggaran belanjanya untuk memenuhi kebutuhan makan pasien, obat-obatan, serta pemenuhan alat medik dan non medik.

***Tabel 2.21 : Ambang Batas Belanja Tahun 2021***

| Uraian | Tahun | Pagu | Penggunaan Saldo | Ambang Batas | Realisasi |
|---|---|---|---|---|---|
| Pelayanan Operasional BLU | 2016 | 160.000.000.000 | 97.420.955.000 | 18 | 159.429.363.935 |
| | 2017 | 180.000.000.000 | 16.895.676.000 | 18 | 153.277.916.360 |
| | 2018 | 200.000.000.000 | 104.946.370.000 | 17 | 264.044.628.921 |
| | 2019 | 220.000.000.000 | 81.319.262.000 | 19 | 257.292.413.352 |
| | 2020 | 230.000.000.000 | 26.876.436.000 | 18 | 209.598.616.500 |
| | 2021 | 250.000.000.000 | 39.443.538.322 | 16 | |

## F. Prakiraan Maju Pendapatan dan Prakiraan Maju Belanja

### 1). Prakiraan Maju Pendapatan BLU

***Tabel 2.22 : Prakiraan Maju Pendapatan BLU***

| KODE | | REKAPITULASI PENDAPATAN | TA 2019 | TA 2020 | TA 2021 | TA 2022 | TA 2023 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 024.04.DG | | Program Pelayanan Kesehatan dan JKN | | | | | |
| 6388 | | Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes | | | | | |
| | | **A. Pendapatan BLU** | | | | | |
| **4241** | **1** | **Pendapatan Jasa Layanan Umum** | **216,704,668,100** | **226,719,920,000** | **245,736,870,000** | **276,700,022,000** | **296,750,498,000** |
| 424111 | | - Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit | 216,704,668,100 | 226,719,920,000 | 245,736,870,000 | 276,700,022,000 | 296,750,498,000 |
| | **2** | **Pendapatan Hibah BLU** | - | - | - | - | - |
| **4243** | **3** | **Pendapatan Hasil Kerjasama BLU** | **503,816,000** | **579,388,000** | **695,265,000** | **743,933,000** | **805,902,000** |
| 424311 | | - Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan | - | - | - | - | - |
| 424312 | | - Pendapatan Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha | 503,816,000 | 579,388,000 | 695,265,000 | 743,933,000 | 805,902,000 |
| **4244** | **4** | **Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat** | **127,587,900** | **106,250,000** | **111,562,000** | **117,139,000** | **122,995,000** |
| 424421 | | - Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara / Lembaga | 126,228,300 | 104,842,000 | 110,084,000 | 115,588,000 | 121,367,000 |
| 424422 | | - Pendapatan dari Pelayanan BLU yg bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara / Lembaga yang membawahi BLU | 1,359,600 | 1,408,000 | 1,478,000 | 1,551,000 | 1,628,000 |
| **4249** | **4** | **Pendapatan BLU Lainnya** | **2,663,928,000** | **2,594,442,000** | **3,456,303,000** | **2,438,906,000** | **2,320,605,000** |
| 424911 | | - Pendapatan Jasa Layanan Perbankan | 2,345,373,000 | 2,228,104,000 | 2,116,698,000 | 1,968,529,000 | 1,811,046,000 |
| 424921 | | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Tanah | - | - | 900,000,000 | - | 0 |
| 424923 | | - Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan | 318,555,000 | 366,338,000 | 439,605,000 | 470,377,000 | 509,559,000 |
| | | **TOTAL PENDAPATAN** | **220,000,000,000** | **230,000,000,000** | **250,000,000,000** | **280,000,000,000** | **300,000,000,000** |

Proyeksi Pendapatan BLU tahun 2021 naik dibandingkan Proyeksi Pendapatan BLU tahun 2020, hal ini disebabkan karena data target pendapatan yang disajikan berdasar data TRPNPB yang sudah ditetapkan.

### 2). Prakiraan Maju Belanja BLU

***Tabel 2.23 : Prakiraan Maju Belanja BLU***

| Kode | Program/Kegiatan/Sumber Pendapatan/Kode Akun | TA 2019 (Rp) | TA 2020 (Rp) | TA 2021 (Rp) | TA 2022 (Rp) | TA 2023 (Rp) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 024.04.DG | Program Pelayanan Kesehatan dan JKN | | | | | |
| 6388 | Kegiatan : Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes | | | | | |
| | Output: | | | | | |
| 6388.CAB.001 | Gedung Layanan | 41.307.300.000 | 20.338.518.000 | 44.657.305.000 | 51.712.685.000 | 52.474.649.000 |
| 6388.CAB.002 | Alat Kesehatan | 14.041.000 | 1.116.822.000 | 2.043.600.000 | 2.452.320.000 | 2.942.784.000 |
| 6388.CAB.003 | Obat-obatan dan BMHP | 8.940.336.000 | 41.270.843.000 | 26.858.726.000 | 30.000.000.000 | 32.000.000.000 |
| 6388.CCB.001 | Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU | 75.894.613.000 | 70.742.992.000 | 70.922.102.000 | 78.014.312.000 | 85.815.743.000 |
| 6388.EAC.008 | Layanan Pembayaran Remunerasi | 88.000.000.000 | 92.000.000.000 | 100.000.000.000 | 112.000.000.000 | 120.000.000.000 |
| 6388.EAE.004 | Kendaraan Operasional UPT Vertikal Ditjen Yankes | - | - | 502.550.000 | - | - |
| 6388.EAE.005 | Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai | 2.887.084.000 | 2.498.825.000 | 3.033.940.000 | 3.640.728.000 | 4.368.874.000 |
| 6388.EAE.007 | Peralatan Non Medik | 2.956.626.000 | 2.032.000.000 | 1.981.777.000 | 2.179.955.000 | 2.397.950.000 |
| | | | | | | |
| | **PAGU BELANJA** | **220.000.000.000** | **230.000.000.000** | **250.000.000.000** | **280.000.000.000** | **300.000.000.000** |
| | **VOLUME OUTPUT** | **12 BLN** | **12 BLN** | **12 BLN** | **12BLN** | **12BLN** |

### 3). Rekapitulasi Prakiraan Maju Pendapatan & Belanja BLU

***Tabel 2.24 : Rekap Prakiraan Maju Pendapatan & Belanja***

| Pagu | Belanja (Rp) | Target Pendapatan (Rp) |
|---|---|---|
| TA 2019 | 220.000.000.000 | 220.000.000.000 |
| TA 2020 | 230.000.000.000 | 230.000.000.000 |
| TA 2021 | 250.000.000.000 | 250.000.000.000 |
| TA 2022 | 280.000.000.000 | 280.000.000.000 |
| TA 2023 | 300.000.000.000 | 300.000.000.000 |

# BAB III
# PENUTUP

# BAB III
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

1. Capaian Indikator Kinerja BLU RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sampai dengan bulan Juni tahun 2020 berdasarkan Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor: PER.24/PB/2018 capaian semester I tahun 2020 nilai 73,74 kriteria Baik (A) dan target 2021 dengan nilai sebesar 85,55 kriteria Baik (AA)
2. Capaian realisasi pendapatan sampai dengan bulan Juni 2020 sebesar Rp. 175.823.245.284,00 dan diprognosakan sampai dengan Desember 2020 akan mencapai Rp. 230.488.306.407,00
3. Capaian realisasi belanja sampai dengan Juni tahun 2020 sebesar Rp 100.491.477.695,00 dan prognosa sampai dengan Desember 2020 Rp 261.802.631.500,00
4. Total anggaran belanja yang diperlukan untuk kegiatan tahun 2021 sebesar Rp. 419.877.018.000,-, yang bersumber dari rupiah murni (RM) sebesar Rp. 105.229.549.000,- dan pendapatan operasional (BLU) tahun 2021 sebesar Rp. 250.000.000.000,- serta penggunaan saldo awal sebesar Rp 64.647.649.000,-.
5. Secara spesifik kegiatan yang disiapkan untuk tahun 2021 adalah :
   a. Pemenuhan sarana dan prasarana serta layanan klinik dan Pengembangan sistem tata kelola kehandalan sarana dan prasarana melalui pemberdayaan SDM RS dan *Health Technologi Assesment* (HTA) serta untuk memenuhi kebutuhan pelayanan *Covid-19*

b. Anggaran Investasi yang bersumber dari alokasi Rupiah Murni sebesar Rp 42.000.000.000,- akan digunakan untuk peralatan medik atau alat kesehatan dan pembangunan gedung berupa Revitalisasi Gedung PIE untuk pelayanan Covid-19.

c. Alokasi anggaran investasi yang bersumber dari PNBP (BLU) sebesar Rp. 96.068.793.000,- akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan GBST dan *Critical Center*, biaya pensertifikatan tanah, peralatan medik, peralatan pengolah data, peralatan non medik, dan kendaraan operasional (mobil dinas).

6. Hambatan dalam melaksanakan kegiatan :

- Pandemi *Covid-19*
- Perkembangan daftar obat dan alkes yang masuk e-katalog sangat pesat namun tidak diimbangi dengan kemampuan penyediaan dalam memenuhi pesanan;
- Ketidakstabilan nilai tukar rupiah terhadap dollar, berdampak pada meningkatnya harga-harga kebutuhan.

**B. Hal-hal yang Perlu Mendapat Perhatian Pemilik**

- Kebutuhan dana pembangunan Gedung Bedah Sentral Terpadu (GBST) dan Critical Center karena keterbatasan dana BLU dialokasikan dari alokasi BLU (Pagu Alokasi Anggaran) dan dari penggunaan saldo awal serta dibuat dalam tiga tahap dimana tahap pertama pada tahun 2019. Tahap kedua pada tahun 2020 ada revisi

pengurangan volume pekerjaan dan tahap ketiga penyelesaian pembangunan gedung pada tahun 2021

- Belanja pembangunan gedung sampai dengan tahun 2024 sebesar Rp 903.566.000.000,-. Adapun rincian kebutuhan belanja modal untuk memenuhi kebutuhan pelayanan sampai dengan tahun 2024 sesuai dengan master plan Rumah Sakit sebesar Rp 903.566.000.000,- dengan rincian sebagai berikut :

| Tahap | No | Pembangunan | Biaya | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| I | 1 | Pembangunan GBST dan Critical Center (Fisik) | 143.165.787.600 | 222.826.387.080 |
| | 2 | Penambahan lantai Ex IGD dari 3 menjadi 5 lantai | | |
| | 3 | Pembangunan Gedung Diagnostik | 79.660.599.480 | |
| II | 1 | - Alih Fungsi Gedung Ex IGD menjadi Hemodialisa (5 lantai) | | 239.911.909.908 |
| | | - Pembangunan Gedung Pusat Jantung Terpadu (Jantung & Stroke) | 71.120.610.000 | |
| | | - Pembangunan Gedung Servis (Laundry, IPSRS dan Gudang) | 14.174.695.080 | |
| | 2 | - Pembangunan Gedung Paru Terpadu | 18.516.208.128 | |
| | | - Pembangunan Gedung Lab Forensik Terpadu (3 Lantai) | 12.987.734.400 | |
| | 3 | - Pembangunan Gedung Geriatri dan Rehab Medik | 95.579.401.500 | |
| | | - Pembangunan Gedung Parkir A (6 lantai) | 27.533.260.800 | |
| III | 1 | Pembangunan Gedung O (Radioterapi dan Burn Unit) | 115.564.908.600 | 148.400.837.480 |
| | 2 | Pembangunan Gedung Gizi dan Parkir (8 lantai) | 32.835.928.880 | |
| IV | 1 | Pembangunan Gedung Maternal dan Pediatrik (6 lantai) | 101.097.221.760 | 164.463.068.160 |
| | 2 | - Pembangunan Gedung E Parkir (6lantai) | 27.533.260.800 | |
| | | - Pembangunan Gedung VIP 6 lantai (RJ dan RI) | 35.832.585.600 | |
| V | 1 | Pembangunan Gedung Diklat (6 lantai) | 30.461.391.360 | 88.418.096.640 |
| | 2 | Pembangunan Gedung Parkir Diklat (6 lantai) | 27.533.260.800 | |
| | 3 | Pembangunan Gedung Guest House | 30.423.444.480 | |
| | | | | |
| **Infrastruktur** | 1 | Powerhouse | 15.895.000.000 | 39.545.750.000 |
| | 2 | GWT Tahap I | 2.375.000.000 | |
| | 3 | GWT Tahap II | 2.475.000.000 | |
| | 4 | GWT Tahap III | 2.706.000.000 | |
| | 5 | GWT Tahap IV | 2.706.000.000 | |
| | 6 | GWT untuk Hydrant | 6.013.750.000 | |
| | 7 | IPAL Kapasitas 200 M2 | 2.400.000.000 | |
| | 8 | Bak Pengumpul | 4.100.000.000 | |
| | 9 | Gas Liquid Sentral | 875.000.000 | |
| | | | | |
| | **JUMLAH** | | | **903.566.049.268** |